

IMPLEMENTASI *E-LEARNING* PAI
DI SMA N 1 TELADAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Zumrotun Nikmah
NIM. 09410229

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotun Nikmah
NIM : 09410229
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Yang menyatakan



Zumrotun Nikmah

NIM. 09410229



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zumrotun Nikmah

NIM : 09410229

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *E-LEARNING* PAI DI SMA N 1 TELADAN
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2013
Pembimbing,

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/319/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI E-LEARNING PAI
DI SMA N 1 TELADAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zumrotun Nikmah

NIM : 09410229

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 20 FEB 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيَّكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

(Al-Baqoroh: 151)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين اشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده
ورسوله لاني بعدة والصلاة والسلام على رسوله الكريم واصحابه اجمعين

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Sebagai sebuah produk pemikiran, skripsi ini tentu melibatkan partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaiannya. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Munawwar Khalil, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Zamroni, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Teladan Yogyakarta, Bapak Sopan Setiawan, S.Kom. selaku *admin e-learning* SMAN 1 Teladan Yogyakarta, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I, Bapak Drs. Syahrulloh M. dan Bapak H.M. Mashudi, S.Ag selaku guru PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, dan seluruh Civitas Akademika SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, spiritual, dan finansial sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Untuk adikku yang memberikan kritik dan saran yang membangun serta untuk kakak yang selalu mendukungku di saat senang maupun susah.
9. Untuk keluarga pamanku di Prambanan yang selalu memberikan dukungan motivasi dan finansial sehingga penulis bisa kuliah dan menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar dan seluruh keluarga besar di pati yang selalu mendoakan.
10. Teman seperjuangan PAI-5 dan sahabat KSiP yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup.
11. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sebagai seorang manusia, penulis menyadari bahwa banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis minta maaf kepada seluruh pihak yang terkait karena penulis menyadari bahwa semua yang telah dilakukan adalah sebuah proses belajar untuk menjadi lebih baik.

Semoga amal baik yang telah diberikan dari semua pihak yang terkait mendapatkan balasan berupa limpahan rahmat dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Penyusun

Zumrotun Nikmah

NIM. 09410229

ABSTRAK

ZUMROTUN NIKMAH. Implementasi *E-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan *e-learning* sebagai media baru dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Teladan Yogyakarta khususnya dalam pelajaran PAI yang dirasa kurang optimal. Desain pembelajaran melalui *e-learning* yang seharusnya sudah bisa diterapkan untuk membantu aktifitas pembelajaran PAI di kelas belum bisa dilaksanakan secara keseluruhan. *E-learning* PAI di SMA N 1 baru sampai pada tahap pemberian materi padahal seharusnya ada beberapa aktifitas pembelajaran yang bisa dilakukan melalui *e-learning*. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala seperti kurangnya ketrampilan guru dalam menggunakan *e-learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan implementasi *e-learning* dalam pelajaran PAI dengan desain pembelajaran yang ada di *website e-learning* SMA N 1 Teladan Yogyakarta sehingga dapat ditemukan kendala implementasi *e-learning* dalam pelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil obyek penerapan *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Dan dari makna itulah ditarik kesimpulan untuk menyusun hasil karya terkait dengan implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Sedangkan untuk menguji keabsahan data digunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul yang ada di dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul penugasan, modul kuis, modul forum, dan modul *chat*. (2) Implementasi *e-learning* dalam pelajaran PAI sampai pada tahap penggunaan modul bacaan dan modul forum untuk *e-learning* PAI kelas X, sedangkan untuk *e-learning* PAI kelas XI dan XII belum diaktifkan. (3) Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi *e-learning* PAI diantaranya kurangnya ketrampilan guru dalam mengoperasikan *e-learning*, koneksi internet di luar lingkungan sekolah, kebutuhan PAI terhadap *e-learning*, persepsi guru PAI terhadap *e-learning*, dan kurangnya motivasi guru PAI untuk menggunakan *e-learning*. Sedangkan kendala dari siswa meliputi kurangnya dorongan dari guru untuk menggunakan *e-learning* serta koneksi internet di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	36
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI I TELADAN YOGYAKARTA	 38
A. Identitas Sekolah	38
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya.....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan	43
D. Prestasi Sekolah.....	44
E. Struktur Organisasi.....	46

	F. Data Guru, Karyawan, dan Siswa	47
	G. Strategi Pengelolaan Sekolah	51
BAB III	: <i>E-LEARNING</i> PAI DI SMA N 1 TELADAN YOGYAKARTA....	61
	A. Pembelajaran Melalui <i>E-learning</i> di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	61
	1. Latar Belakang dan Perkembangan <i>E-learning</i> di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	61
	2. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui <i>E-learning</i> di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	67
	B. Implementasi <i>E-learning</i> PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	78
	1. Tujuan Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	78
	2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	81
	3. Implementasi <i>E-learning</i> PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	86
	C. Kendala Implementasi <i>E-learning</i> PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta	104
	1. Kendala Yang Dihadapi Guru PAI	104
	2. Kendala Dari Siswa	109
BAB IV	: PENUTUP	115
	A. Kesimpulan	115
	B. Saran-saran	116
	C. Kata Penutup	118
	DAFTAR PUSTAKA	119
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keadaan Sarana dan Prasarana	41
Tabel 2: Keadaan Pendidik dan Kependidikan	48
Tabel 3: Data Nama Guru	48
Tabel 4: Keadaan Siswa	51
Tabel 5: SKKD dan Materi di E-learning PAI Kelas X.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi	47
Gambar II	: Halaman Depan <i>E-learning</i>	77
Gambar II	: Materi PAI Kelas X Semester Ganjil	87
Gambar IV	: Materi PAI Bab 1	90
Gambar V	: Materi PAI Bab 5	91
Gambar VI	: Materi PAI Masih Bisa Dilakukan Pengeditan	93
Gambar VII	: Proses <i>Upload</i> Materi PAI Setelah Pengeditan	93
Gambar VIII	: Tampilan Aktifitas Pengaturan <i>E-learning</i> PAI	94
Gambar IX	: Tampilan Depan Folder Materi PAI	94
Gambar X	: Tampilan Forum di <i>E-learning</i> PAI Kelas X	95
Gambar XI	: User Yang Mengakses <i>E-learning</i> PAI Kelas X	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	121
Lampiran I	: Catatan Lapangan	126
Lampiran III	: Silabus Dan RPP PAI Kelas X Semester Ganjil	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan.¹ Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.² Dengan demikian, Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia yang mau dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh demi kemajuan dan kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Agar tujuan dari pendidikan agama Islam tercapai maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan, media yang

¹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

² *Ibid.*, hal. 16.

digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.³

Media menjadi salah satu unsur penting yang akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hamalik mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan. Berbagai macam media pembelajaran mulai muncul dan digunakan seperti buku teks dan modul. Kemudian muncul media audio visual seperti tape recorder, televisi, film, dan lain-lain. Hingga saat ini yang sudah marak digunakan adalah media pembelajaran berbasis komputer dan internet yang sering disebut dengan istilah *e-learning*. *E-learning* di sekolah digunakan untuk menunjang pembelajaran tatap muka di kelas.

³ Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 4.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15.

SMA N 1 Teladan Yogyakarta merupakan salah satu SMA favorit di Yogyakarta. Berdasarkan SK Kepala Kandepag Kota Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Model Pendidikan Agama Islam. Dan berdasarkan SK nomor 4180 ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi Pekerti.⁵ Sebagai salah satu sekolah unggul di Yogyakarta, SMA N 1 Teladan telah menggunakan media *e-learning* untuk menunjang pembelajaran tatap muka di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sopan Setiawan selaku administrator *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, *e-learning* telah diadakan mulai tahun 2006 dan sampai saat ini mengalami progress dalam penerapannya. Dengan adanya *e-learning*, siswa bisa mengambil materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan bisa melaksanakan ujian melalui *e-learning*. Bagi guru sendiri, *e-learning* sangat bermanfaat dalam penyampaian bahan belajar. Selain itu *e-learning* juga bisa membantu dalam penilaian evaluasi belajar karena bisa secara otomatis mengoreksi hasil ujian yang dikerjakan siswa.⁶

Banyak kemudahan yang akan didapat oleh guru dan siswa dari implementasi *e-learning* di sekolah. Akan tetapi hanya beberapa guru mata pelajaran yang telah aktif menggunakan *e-learning* yang ada di SMA N 1 Teladan seperti pelajaran TIK, PKn, Fisika, Kimia, dan Sosiologi. Hal ini

⁵ SMA N 1 Teladan Yogyakarta, "Sejarah Singkat", <http://sman1teladan-yog.sch.id/> , diakses pada tanggal 24 Mei 2012 pukul 21.08.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sopan Setiawan selaku Admin *E-learning* di SMA N 1 Yogyakarta pada tanggal 1 November 2012.

disebabkan oleh kurangnya ketrampilan dari *user* (guru) dalam memakai dan memanfaatkan *e-learning*.⁷

Sedangkan untuk pelajaran PAI menurut Bapak Anas selaku guru PAI kelas X, penggunaan *e-learning* untuk mata pelajaran PAI belum maksimal. Untuk kelas X sendiri penggunaan *e-learning* PAI baru sebatas meng-*upload* materi ke *web e-learning*. Untuk memberikan tugas atau ujian melalui *e-learning* masih terkendala dengan kurangnya ketrampilan guru PAI dalam menggunakan *e-learning*.⁸

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi *e-learning* PAI yang ada di SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Penulis ingin membandingkan antara pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI serta kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?

⁷ *Ibid.*

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Anas selaku Guru PAI Kelas X SMA N 1 Yogyakarta pada tanggal 1 November 2012.

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis.

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk terus mengadakan pelatihan dan pengembangan dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* secara lebih maksimal.

2) Bagi guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat guru PAI untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* secara maksimal.

3) Bagi siswa SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa SMA N 1 Teladan Yogyakarta untuk memanfaatkan fasilitas *e-learning* PAI

secara lebih optimal, menggunakan berbagai sumber belajar yang ada, dan tidak hanya mengandalkan pemberian materi dari guru.

b. Kegunaan Teoritik

Memberikan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan fasilitas web *e-learning* secara lebih optimal.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal ini penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat, seperti:

Skripsi karya Ulil Albab/ 07420064/ 2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA N 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012*. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMA N 1 Yogyakarta dan implementasi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambatnya. Skripsi ini memaparkan tentang pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di kelas yang menggunakan komputer dengan dukungan LCD proyektor dan speaker serta pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan fasilitas *web*.⁹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada obyek penelitiannya. Penelitian di atas tertuju pada pembelajaran

⁹ Ulil Albab, "Implementasi *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA N 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

bahasa Arab dengan konsep *e-learning* dalam arti luas yaitu, pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer yang dilaksanakan di kelas dan juga pembelajaran dengan menggunakan fasilitas *web*. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan terfokus pada pembelajaran PAI dengan memanfaatkan fasilitas *web e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta. Adapun persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *e-learning* dalam pembelajaran.

Skripsi karya Chafidloh Rizqiyah/ 07420036/ 2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Implementasi E-learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Yastamas Cepu-Blora Tahun 2010/2011*. Skripsi ini mendeskripsikan tentang proses pembelajaran *e-learning* dalam bahasa arab serta pengaruh dari penggunaan *e-learning* tersebut terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI.¹⁰

Penelitian di atas lebih berfokus pada penelitian tindakan kelas untuk meningkat minat belajar Bahasa Arab siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang membandingkan antara pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dan implementasinya dalam pembelajaran PAI.

Skripsi karya Liswati 06410035/ 2010 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *“Implementasi Mastery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*

¹⁰ Chafidloh Rizqiyah, “Implementasi *E-learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Yastamas Cepu-Blora Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

Islam di SMA Negeri 1 Purworejo”. Skripsi ini memaparkan tentang implementasi *mastery learning* dalam pembelajaran PAI sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran agar setiap siswa dalam satu kelas dapat belajar dengan tuntas kompetensi-kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.¹¹

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama penelitian kualitatif tentang pelaksanaan pembelajaran PAI. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian di atas yang diteliti adalah *mastery learning* sebuah pendekatan pembelajaran dalam PAI, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan PAI

a. Pengertian PAI

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.¹² Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentuk kesalehan

¹¹ Liswati, “Implementasi Mastery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010.

¹² Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2005), hal. 130.

(kualitas) pribadi dan kesalehan sosial. Kesalehan pribadi yaitu manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia yang bisa memancar ke luar menjadi kesalehan sosial ketika berhubungan dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang tidak seagama.¹³

Kegiatan pembelajaran PAI dilakukan melalui bimbingan pengajaran atau pelatihan kepada peserta didik oleh guru PAI sebagai pendidik. Karena inti dari PAI adalah peningkatan keimanan, ketaqwaan, serta akhlak mulia bagi peserta didik, maka dalam pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan materi dan ajaran doktrin agama Islam tetapi juga menekankan pada nilai dan ajaran agama serta bagaimana nilai tersebut dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik PAI

Dengan melihat esensi PAI yang sangat penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak mulia bagi peserta didik, pembelajaran PAI harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dengan mempertimbangkan karakteristik PAI yang berbeda dengan pelajaran lainnya.

Adapun karakteristik yang dimiliki PAI adalah seperti berikut ini:¹⁴

¹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 76.

¹⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 13-15.

- 1) PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam.
- 2) Tujuan PAI adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok dalam agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) PAI sebagai sebuah program pembelajaran diarahkan pada:
 - a) Menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik
 - b) Menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah.
 - c) Mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif, dan inovatif.
 - d) Menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 4) PAI tidak hanya menekankan penguasaan kognitif saja tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.
- 5) Isi mata pelajaran PAI disadarkan dan dikembangkan dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW (dalil naqli) serta diperkaya dengan hasil istinbat atau ijtihad.
- 6) Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam; aqidah, syariah, dan akhlak.
- 7) Output program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia

PAI merupakan pelajaran yang sarat akan nilai dan ajaran agama Islam. Untuk itu PAI tidak hanya menekankan pada

penguasaan kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik. Pembelajaran PAI tidak hanya membutuhkan kecerdasan akal untuk menghafal materi tetapi diperlukan pemahaman dan keyakinan terhadap ajaran dan nilai agama Islam sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk menginternalisasikan ajaran tersebut ke dalam perilaku sehari-hari.

c. Pembelajaran PAI

Proses belajar mengajar atau yang saat ini lebih dikenal dengan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh, atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran secara singkat adalah proses memanusiakan manusia yakni mengaktualisasikan berbagai potensi manusia sehingga potensi tersebut bisa menolong dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁵

Proses pembelajaran PAI di sekolah dimulai dari tahapan kognisi yaitu siswa mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Untuk selanjutnya masuk pada tahap afeksi dimana terjadi proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa. Tahap afeksi ini terkait dengan kognisi dalam arti penghayatan dan

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 143-144.

keyakinan siswa akan menjadi kokoh jika dilandasi dengan pengetahuan dan pemahaman ajaran Islam yang kuat. Dari tahap afeksi tersebut diharapkan muncul motivasi dalam diri siswa untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama sehingga terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹⁶

Pembelajaran PAI mencakup tiga ranah penting yang saling terkait yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikotorik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran PAI harus disusun terlebih dahulu perencanaan yang matang dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran PAI. Perencanaan yang perlu disusun meliputi perencanaan tujuan pembelajaran, penyusunan materi/ bahan ajar, penggunaan metode, strategi, dan media pembelajaran, serta penyusunan teknik evaluasi hasil belajar. Perencanaan disusun oleh guru PAI dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa RPP memuat tentang identitas pelajaran, SKKD dan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, serta sumber belajar yang juga mencakup media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, dan kegiatan penutup.

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam ...*, hal. 77.

Sedangkan dalam kegiatan inti sendiri meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.¹⁷

Pembelajaran PAI juga harus memperhatikan penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sehingga proses pembelajaran PAI bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Tinjauan *E-learning*

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari pendidikan, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran dalam memberikan arah perkembangan bagi dunia pendidikan. Pada awalnya teknologi yang berkembang seperti teknologi percetakan yang menghasilkan buku cetak, kemudian muncul televisi, video, audio yang direkam pada kaset atau pada CD (*compact disk*).¹⁸ Sampai saat ini teknologi pendidikan berkembang lebih inovatif dan interaktif dengan ditandai munculnya pembelajaran *online* dengan menggunakan fasilitas internet baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Model pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran ini dinamakan *e-learning*.

a. Pengertian *E-Learning*

¹⁷ http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, diunduh pada tanggal 13 Februari 2013.

¹⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 8.

Secara terminologi, pengertian *e-learning* ini memiliki arti hampir sama dengan istilah; *web-based learning*, *online learning*, *computer-based training/ learning*, *distance learning*, *computer-aided instruction*, dan lain sebagainya. Terminologi *e-learning* sendiri dapat mengacu pada semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi.¹⁹

Pengertian *e-learning* mengacu pada dua persepsi dasar, yaitu:

- 1) *Electronic based learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa elektronik. Artinya tidak hanya internet, melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, slide, LCD proyektor, tape, dan lain-lain sejauh menggunakan perangkat elektronik.
- 2) *Internet based* adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat *online* sebagai instrument utamanya. Artinya, memiliki persepsi bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat *online* yaitu fasilitas komputer yang terhubung dengan internet. Artinya pembelajar dalam mengakses materi pelajaran tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja (*any where and any time*).²⁰

Persepsi dasar di atas mengindikasikan bahwa *e-learning* mempunyai dua konsep yaitu *e-learning* dalam arti luas dan *e-learning* dalam arti sempit. *E-learning* dalam pengertian luas yaitu sebagai pembelajaran yang menggunakan semua media berbasis elektronik seperti komputer, TV, kaset, LCD proyektor, tape, radio, dan lain sebagainya. Sedangkan *e-learning* dalam konsep yang lebih

¹⁹ Emphy Effendi & Hartono Zhuang, *E-learning Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2005), hal. 6.

²⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi...*, hal. 167.

sempit yaitu sebagai pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet.

Elliot Masie, Cisco, and Cornelio menjelaskan bahwa “*e-learning is delivery of content via all electronic media, including the internet, intranet, extranet, satellite, broadcast, audio/ video tape, interactive tv, and CD-ROM*”. *E-learning* adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CDROM, dan lain-lain.²¹

E-learning sebagai sebuah pembelajaran berbasis komputer baik internet sebagai instrumen utama ataupun media elektronik sebagai instrumennya, keduanya tetap berfokus pada proses pembelajaran (*learning*), bukan pada perangkat atau media yang digunakan dalam pembelajaran. Dan dalam penelitian ini penulis mengambil definisi *e-learning* secara sempit yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas *web e-learning*.

b. Tujuan *E-Learning*

E-learning sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Pengadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran baik untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) atau sebagai media

²¹ *Ibid.*

tambahan dalam pembelajaran di kelas/ perkuliahan memiliki manfaat dan tujuan yakni:²²

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Mengubah budaya mengajar pendidik/pengajar.
- 3) Mengubah cara belajar peserta didik yang pasif kepada budaya belajar aktif, sehingga terbentuk *independent learning*.
- 4) Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru.
- 5) Tersedianya materi pembelajaran di media elektronik melalui *website e-learning* yang mudah diakses dan dikembangkan oleh pembelajar.
- 6) Pengayaan materi pembelajaran sesuai kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.
- 7) Menciptakan *competitive positioning* dan meningkatkan *brand image*.
- 8) Interaktivitas pembelajaran meningkat, karena tidak ada batasan waktu belajar.

c. Karakteristik

Dalam pembelajaran/ pelatihan dengan *e-learning* terjadi interaksi antara pengajar dengan peserta didik sehingga menimbulkan pengaruh/ proses belajar. Adapun berdasarkan sifat interaktivitas antara pengajar dengan peserta didik, *e-learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut:

²² Hujair Ah. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania, 2009), hal. 204-205.

1) Sistem yang bersifat statis

Untuk aplikasi sistem yang bersifat statis ini, yaitu:

- a) Pengguna hanya dapat men-*download* bahan ajar yang diperlukan.
- b) Seorang administrator, hanya dapat meng-*upload* file-file materi.
- c) Pada sistem ini, suasana belajar yang sebenarnya tak dapat dihadirkan, misalnya jalinan komunikasi.
- d) Sistem ini cukup berguna bagi mahasiswa/ siswa yang mampu belajar otodidak dari sumber-sumber bacaan yang disediakan dalam sistem ini, baik yang berformat HTML, Powerpoint, PDF, maupun yang berupa video.
- e) Sistem ini berfungsi untuk menunjang aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas.

2) Sistem yang bersifat dinamis

Untuk aplikasi sistem yang bersifat dinamis ini, yaitu:

- a) Fasilitas yang tersedia pada sistem ini lebih bervariasi, seperti forum diskusi, *chat*, *e-mail*, alat bantu evaluasi pembelajaran, manajemen pengguna, serta manajemen elektronis.
- b) Mahasiswa mampu belajar dalam lingkungan belajar yang tidak jauh berbeda dengan suasana di kelas perkuliahan.
- c) Sistem *e-learning* digunakan untuk membantu proses transformasi pengetahuan dengan paradigma *student centered*.
- d) Dosen aktif memberi materi, meminta mahasiswa bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami dan mahasiswa dilatih belajar secara kritis dan aktif.
- e) Sistem *e-learning* dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan metode belajar kolaboratif (*collaborative learning*) maupun belajar dari proses memecahkan problem yang disodorkan (*problem-based learning*).²³

Dalam sistem yang bersifat statis, *e-learning* hanya berfungsi sebagai penyedia materi/ bahan ajar untuk peserta didik. Sedangkan untuk sistem yang bersifat dinamis, *e-learning* bisa menghadirkan interaksi dan suasana belajar seperti tatap muka di kelas. *E-learning* bisa menyediakan sarana untuk berdiskusi, *sharing*, komunikasi, serta bisa untuk melaksanakan proses evaluasi hasil belajar. Dengan

²³ *Ibid.*, hal. 205-206.

demikian *e-learning* yang bersifat dinamis ini memiliki lebih banyak fasilitas yang akan menunjang kualitas dan efektifitas pembelajaran.

E-learning dengan sistem statis dan dinamis memiliki strategi dalam penyampaian, yaitu dengan *synchronous* dan *asynchronous*.

1) *Synchronous Training*

Synchronous berarti “pada waktu yang sama”. *E-learning* dengan tipe *synchronous training* adalah pembelajaran yang terjadi dimana pada saat yang sama pengajar sedang mengajar dan peserta didik sedang belajar. Hal tersebut memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan pengajar, baik melalui internet maupun intranet.²⁴ *E-learning* dengan metode *synchronous* hanya bisa dilaksanakan pada *e-learning* yang bersifat dinamis, dimana terdapat aktifitas pembelajaran berupa diskusi dan *chat* yang bisa dilakukan secara langsung antar peserta didik atau dengan pengajar.

2) *Asynchronous Training*

Asynchronous berarti “tidak pada waktu bersamaan”.²⁵ *Asynchronous training* yaitu pembelajaran dimana ketika pengajar memberikan pelatihan dan peserta didik tidak harus mengambilnya pada waktu yang sama. Jadi, peserta didik bebas untuk mengambil/mengakses pelatihan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan

²⁴ Empy Effendi & Hartono Zhuang, *E-learning Konsep dan Aplikasi ...*, hal. 7.

²⁵ *Ibid.*

kehendaknya. *E-learning* yang bersifat statis bisa menggunakan metode penyampaian *asynchronous*.

Ada pelatihan *asynchronous training* dipimpin, dimana pengajar memberikan materi pelajaran lewat internet dan peserta pelatihan mengakses materi pada saat yang berlainan. Pengajar dapat memberikan tugas atau latihan yang harus dikumpulkan lewat *email*. Peserta dapat berdiskusi dan bertanya melalui *bulletin board*.²⁶

d. Model *E-learning* dan Implementasinya dalam Pembelajaran

Sebelum pengadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran di sekolah atau di Perguruan Tinggi, yang harus dilakukan pertama kali adalah memahami model CAL+CAT (*Computer Assisted Learning+Computer Assisted Teaching*). Berikut ini merupakan model CAL+CAT :²⁷

1) *Learning Management System* (LMS)

LMS merupakan kendaraan utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Karakter utama LMS adalah pengguna yang merupakan pengajar dan peserta didik harus terkoneksi dengan internet untuk bisa menggunakan aplikasi ini.

2) *Computer Based Training* (CBT)/ *Course Authoring Package* (CAP)

²⁶ *Ibid.*, hal. 8.

²⁷ Kuku Setyo Prakoso, *Membangun E-learning Dengan Moodle*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 8.

CBT adalah perangkat lunak *online* untuk proses pembelajaran secara lokal pada masing-masing komputer peserta didik. Kebanyakan CBT digunakan secara *offline*, sedangkan untuk mengembangkan isi perangkat lunak CBT diperlukan perangkat lunak CAP.

3) *Java Development Tool (JDT)*

JDT adalah lingkungan dimana peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktis dalam menggunakan bahasa pemrograman java. JDT dipasang secara *offline* pada masing-masing komputer peserta didik.

Berdasarkan model CAL+CAT yang menjadi karakter utama pembelajaran jarak jauh, *e-learning* yang biasanya digunakan pada institusi pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas umumnya mengacu pada model LMS. Dimana model LMS ini mengharuskan pengajar dan peserta didik untuk terhubung dengan internet dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Selanjutnya institusi atau sekolah yang akan menggunakan *e-learning* dapat mempersiapkan perangkat lunak (*software*). Institusi atau sekolah yang memiliki dana terbatas bisa menggunakan perangkat lunak *open source* yang bisa di-*download* secara gratis.

Moodle merupakan salah satu perangkat lunak yang diberikan secara gratis di bawah lisensi *GNU Public License*. Artinya meski memiliki hak cipta, moodle tetap memberikan kebebasan bagi

pengguna untuk mengopi, menggunakan, dan memodifikasinya. Moodle merupakan perangkat lunak yang berguna untuk membuat pelatihan/ pendidikan/ pembelajaran berbasis internet.²⁸ Moodle menawarkan pelatihan dan aktifitas pembelajaran secara *online* melalui modul-modul yang tersedia di dalamnya. Modul-modul tersebut dapat ditambahkan oleh pengajar untuk digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berikut ini merupakan aktifitas pembelajaran yang berupa modul-modul di dalam moodle 1.0:²⁹

1) Penugasan

Dalam modul penugasan, pengajar dapat mengeset tugas-tugas sekaligus waktu pengumpulan tugas dan nilai maksimum. Peserta didik dapat meng-*upload* file tugas dan waktu meng-*upload* tersebut dapat direkam oleh moodle. Setelah setengah jam pengajar memberikan penilaian dan komentar untuk tugas peserta didik, moodle secara otomatis memberikan pemberitahuan melalui *e-mail*.

2) Pilihan

Modul pilihan dapat digunakan untuk mengadakan riset, poling singkat, atau voting untuk suatu kelas. Pengajar memberikan sebuah pertanyaan dan pilihan jawabannya, kemudian peserta didik diminta untuk menentukan pilihannya.

²⁸ *Ibid.*, hal. 14.

²⁹ *Ibid.*, hal. 99-104.

3) Forum

Forum merupakan tempat terjadinya aktifitas diskusi peserta didik. Forum berfungsi mengatur jalannya diskusi secara asinkron sesuai tema yang menjadi bahasan. Partisipasi peserta didik dalam forum menjadi bagian integral dari pengalaman belajar peserta didik dan membantunya dalam mengembangkan pemahaman terhadap tema yang sedang dibahas.

4) Jurnal

Peraturan utama dalam aktifitas ini bertujuan membuat satu jurnal setiap minggunya. Kehadiran jurnal diharapkan mampu merangsang peserta didik untuk bersikap kritis dan membuat refleksi terhadap bahan pelatihan yang diberikan. Pengajar dapat memberikan komentar atau penilaian sesuai urutan per minggu atau per topik. Sedangkan peserta didik akan menerima *e-mail* secara otomatis berisi informasi *feedback* atas jurnal yang mereka tulis.

5) *Resource*

Resource merupakan isi bahan pelatihan. Setiap bahan pelatihan bisa berupa file ataupun *link* URL. Bahan pelatihan di modul *resource* bisa ditampilkan dari berbagai format seperti word, powerpoint, flash, video, audio, dan sebagainya.

6) Kuis

Modul kuis memungkinkan pengajar untuk mendesain kuis yang bisa terdiri dari pilihan ganda (*multiple choice*), benar salah (*true-false*), dan pertanyaan jawaban singkat (*short answer question*). Modul kuis ini juga menyertakan fasilitas penilaian sehingga setelah mengerjakan kuis, peserta didik bisa langsung melihat hasil/ skor yang diperolehnya. Fasilitas penilaian yang ada dalam modul kuis akan sangat membantu guru dalam mengelola penilaian hasil belajar peserta didik.

7) Survey

Modul survey menyediakan sejumlah instrumen survey yang akan berguna dalam melakukan evaluasi dan memahami kelas. Instrumen ini dapat diberikan di awal pelatihan/ pembelajaran sebagai alat diagnosis dan pada akhir pembelajaran sebagai alat evaluasi.

Aktivitas pembelajaran di *e-learning* seperti yang telah diuraikan di atas memungkinkan terjadinya interaksi/ suasana pembelajaran seperti yang ada di dalam kelas. Interaksi yang terjadi dapat bersifat multi arah yakni peserta didik dengan pengajar, peserta didik dengan peserta didik lain, serta peserta didik dengan bahan pelatihan/ bahan ajar.

E-learning pada hakikatnya didesain untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).³⁰ Akan tetapi ketika *e-learning* diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh yang seluruh proses pembelajarannya dilaksanakan secara *online*, dalam kenyataannya masih jarang ditemui. *E-learning* dalam model ini sama sekali tidak menggunakan tatap muka/ pertemuan langsung, sehingga untuk pembahasan materi pembelajaran yang memerlukan daya nalar dan pemikiran yang tinggi seperti sains atau matematika masih tetap memerlukan penjelasan, bimbingan, atau pengawasan dari pengajar.³¹ Oleh sebab itu, meskipun pada hakikatnya *e-learning* didesain untuk pembelajaran jarak jauh tetapi *e-learning* tidak menggantikan proses pembelajaran konvensional secara tatap muka. Pertemuan tatap muka masih diperlukan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan kepada pebelajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diberlakukan *e-learning* model *blended* yaitu program pembelajaran yang menggabungkan antara teknologi informasi dan komunikasi atau *web-based (online)* dengan pertemuan langsung (*face to face*). Dalam hal ini konten pembelajaran 30-79% sudah tersaji di internet. Materi pembelajaran pun disajikan melalui cara langsung di kelas dan *online* di *e-learning*.³²

³⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 179.

³¹ *Ibid.*, hal. 178.

³² *Ibid.*, hal. 200.

Pembelajaran model *blended learning* ini mengharuskan peserta didik untuk aktif mengakses materi pelajaran dan berdialog dengan pengajar atau teman lewat *website e-learning*. Untuk aktifitas pembelajaran yang bisa dilakukan melalui *e-learning* meliputi mengakses materi pelajaran, mengerjakan tugas dan diskusi, membaca penugasan, presentasi materi, dialog antara pengajar dengan pebelajar, dialog antara pebelajar dengan sumber belajar yang lain, dialog antara pebelajar melalui *website e-learning*, serta melaksanakan evaluasi melalui *e-learning*.³³

Dengan adanya *blended learning* berbagai aktifitas pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas dapat dilakukan melalui *online* di *e-learning*. Apabila waktu pembelajaran di kelas kurang mencukupi, aktifitas pembelajaran dapat dilanjutkan atau ditambahkan melalui *e-learning*. Model *blended learning* ini memungkinkan peserta didik lebih aktif belajar dengan tetap melalui pengawasan dan bimbingan dari pengajar/ instruktur.

Untuk mengimplementasikan model pembelajaran *blended learning*, dibutuhkan pengelolaan sistem pembelajaran melalui *e-learning* yang meliputi:³⁴

- 1) Pengembangan pengajar

Pengajar sebagai instruktur dalam pembelajaran *e-learning* harus memiliki kompetensi yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran

³³ Hujair Ah. Sanaky, *Media Pembelajaran ...*, hal. 207-208.

³⁴ *Ibid.*, hal. 208-209.

melalui *e-learning* seperti *knowledge*, *skill*, dan *attitude* dalam mengajar dengan menggunakan *website e-learning*.

2) Pengembangan materi

Untuk melaksanakan pembelajaran melalui *e-learning* diperlukan penataan ulang kurikulum, penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran (RPP) yang sangat fokus dan mengacu kepada sumber belajar *e-learning*, serta penyusunan materi ajar berbasis multimedia.

3) Pengembangan dan pengendalian *e-learning*

Agar *e-learning* dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu pengembangan dan pengendalian dari infrastruktur yang mencakup pengembangan dan pengendalian *hardware*, *software*, jaringan, dan pengembangan terhadap konten/ materi pembelajaran. Sedangkan dalam mengelola pembelajaran, perlu dilakukan pengaturan dan persiapan jadwal, persiapan peralatan dan sarana pembelajaran, persiapan dan desain materi yang di-*upload*, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui *website e-learning*.

Ketrampilan dan kesiapan pengajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan implementasi *e-learning*. Persiapan pelaksanaan pembelajaran yang berkesinambungan dan bersinergi antara pembelajaran di kelas dengan *e-learning* perlu diupayakan dan dikembangkan agar tujuan model *blended learning*

dapat tercapai. Di samping itu, dukungan sarana prasarana serta infrastruktur *e-learning* juga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan penerapan *e-learning*.

Adapun pelaksanaan *e-learning* yang ada di Indonesia kebanyakan memang menggunakan model *blended learning*. Pembelajaran dengan kontrol guru di kelas masih menjadi pembelajaran utama, sedangkan *e-learning* dijadikan sebagai bahan dan alat pelengkap dari pembelajaran konvensional di kelas.³⁵

e. Implementasi *E-learning* dalam PAI

Dalam realitas pendidikan yang terjadi di Indonesia terutama di sekolah/ pendidikan formal, *e-learning* tidak bisa meniadakan unsur-unsur hubungan pedagogis antara guru dan siswa. Karena bilamana ini terjadi, dikhawatirkan proses pembelajaran menjadi kehilangan makna esensialnya yang mencakup berbagai dimensi baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶ Apalagi dalam pembelajaran PAI yang sarat dengan pendidikan nilai, maka tidak mungkin dilaksanakan pembelajaran sepenuhnya melalui fasilitas *web*. Penyelenggaraan *e-learning* adalah sebagai suplemen atau komplemen terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara regular di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

E-learning dalam PAI berperan sebagai media tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan (kognitif) dengan lebih mudah

³⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 169.

³⁶ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 235.

dan mendalam sehingga bisa menguatkan penghayatan dan keyakinan (afeksi). Dari penguatan afeksi kemudian muncul motivasi untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama (psikomotorik). *E-learning* juga bisa menyediakan video yang bisa merangsang afeksi siswa untuk materi-materi tertentu.

f. Keterbatasan Implementasi *E-Learning*

Meskipun *e-learning* menjadi sebuah media baru yang canggih dan menawarkan berbagai kemudahan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, tetapi *e-learning* juga mempunyai keterbatasan yang harus diperhitungkan sebelum lembaga atau sekolah menggunakan *e-learning*.

Keterbatasan dan kelemahan *e-learning* diantaranya:

1) Budaya Pembelajaran

Penggunaan *e-learning* menuntut *self-learning*, dimana seseorang memotivasi dirinya untuk belajar. Sebaliknya, pada sebagian besar budaya pelatihan di Indonesia motivasi peserta didik lebih banyak tergantung pada pengajar.³⁷ Disamping itu, *e-learning* juga menuntut pengajar menguasai strategi, metoda, dan teknik pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mungkin selama pembelajaran konvensional kurang dikuasainya.³⁸ Untuk menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran sebaiknya pengajar memiliki pengetahuan, kemampuan atau

³⁷ Empy Effendi & Hartono Zhuang, *E-learning Konsep dan Aplikasi...*, hal.15.

³⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi...*, hal. 177.

ketrampilan (*skill* dan *knowledge*) dalam mengoperasikan komputer dan internet secara optimal.

2) Investasi

Suatu lembaga atau sekolah harus mengeluarkan biaya yang besar untuk mulai mengimplementasikan *e-learning*. Investasi dapat berupa biaya desain dan pembuatan program *Learning Management System*, paket pembelajaran, dan biaya-biaya lain.

3) Infrastruktur

E-learning menuntut pengajar dan peserta didik memiliki komputer dan terkoneksi dengan internet untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan tidak semua peserta didik memiliki komputer atau terkendala dengan akses internet yang sulit dijangkau. Sekolah juga perlu mengeluarkan dana dalam menyediakan infrastruktur yang memadai untuk menunjang aplikasi *e-learning* seperti komputer, jaringan, server, dan lain sebagainya.

4) Materi

Tidak semua mata pelajaran di sekolah bisa diajarkan melalui *e-learning*. Materi pelajaran yang membutuhkan praktik langsung seperti olahraga dan instrument musik sulit disampaikan melalui *e-learning* secara sempurna. Akan tetapi *e-learning* bisa

digunakan untuk membantu memberikan pengetahuan/ pelatihan sebelum dilaksanakan praktik.³⁹

F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil atau penemuan yang diharapkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan secara kualitatif mengingat obyek yang diteliti berupa interaksi yang kompleks dalam proses implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Yogyakarta yang hanya dapat diuraikan kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif yaitu dengan cara ikut berperan serta dan wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Waktu penelitian yaitu mulai dari semester gasal/ganjil tahun akademik 2012-2013, dan bertempat di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

³⁹ Empy Effendi & Hartono Zhuang, *E-learning Konsep dan Aplikasi...*, hal.16.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29.

3. Subyek Penelitian

Penentuan subyek atau sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap.⁴¹

Adapaun subyek penelitian yang akan dimintai keterangannya dalam pengambilan data di lapangan antara lain:

- a. Wakil Kepala Kurikulum
- b. Administrator *E-Learning*
- c. Guru PAI kelas X, XI, dan XII
- d. Siswa SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Berdasarkan hasil *pra research* yang telah peneliti lakukan menunjukan bahwa *e-learning* PAI di SMA N 1 Yogyakarta PAI baru aktif digunakan di kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII belum menggunakan *e-learning* untuk menunjang pembelajaran di kelas.⁴² Maka dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan subyek penelitian dari siswa kelas X. Sedangkan subyek penelitian dari siswa

⁴¹ *Ibid.*, hal. 300.

⁴² Hasil wawancara *pra research* dengan Pak Anas selaku guru PAI kelas X pada tanggal 21 Maret 2012.

kelas XI dan XII diambil untuk melengkapi dan menambah data yang dibutuhkan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap, tepat, dan valid adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.⁴³ Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.⁴⁴ Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan observasi yaitu dengan metode *anecdotal record* yaitu observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin setelah perilaku tersebut muncul.⁴⁵

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum SMA N 1 Teladan Yogyakarta yang meliputi letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah. Disamping itu, observasi

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 131.

⁴⁴ Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*” ..., hal. 231.

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hal. 133.

dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁶ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan dan jawaban bersifat terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, atau bersifat fleksibel tetapi masih ada kontrol yang dipegang oleh peneliti yaitu tema wawancara.

Pedoman wawancara semi terstruktur yaitu isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan alur alamiah yang terjadi tetapi masih berpedoman pada topik yang ditentukan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, serta kendala yang dihadapi oleh *user* (guru dan siswa) dalam implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Yogyakarta.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 118.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁷ Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen SMA N 1 Teladan Yogyakarta tahun akademik 2012-2013 antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana prasarana yang ada di sekolah, prestasi sekolah, dokumentasi proses implementasi *e-learning* yang terdapat di *web*, dan arsip-arsip lain yang dapat berfungsi untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data Dan Uji Keabsahan Data

a. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan semua hal yang fokus dalam penelitian ini, yakni implementasi *e-learning* PAI.⁴⁸ Peneliti berupaya membandingkan pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dengan implementasi *e-learning* dalam pembelajaran PAI. Selanjutnya akan diperoleh data berupa kendala yang dihadapi dalam proses implementasi *e-learning* PAI.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 143.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 372-373.

Pengumpulan data diperoleh dari pra *research* untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Selanjutnya observasi lapangan yang ada di lingkungan SMA N 1 Yogyakarta untuk mengetahui sarana prasarana yang mendukung implementasi *e-learning*. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk mengetahui proses implementasi *e-learning* PAI serta kendala yang dihadapi. Jika wawancara dirasa kurang memuaskan maka peneliti melakukan wawancara lagi sampai memperoleh data yang dianggap pas dengan data yang dicari.

Kemudian proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Selanjutnya setelah dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam

mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.⁴⁹

b. Uji Keabsahan Data

Teknik menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara yang berbeda, seperti dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif itu diharapkan diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran.⁵⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian pada empat bab. Pada

⁴⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdajarya, 2009), hal. 247.

⁵⁰ Zainal arifin, “*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*”..., hal. 165.

tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB 1 skripsi ini adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum tentang SMA N 1 Teladan Yogyakarta yang meliputi identitas sekolah, sejarah singkat sekolah dan perkembangannya, profil sekolah (visi, misi, dan tujuan), prestasi yang telah dicapai, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, serta strategi pengelolaan sekolah.

BAB III merupakan bab inti yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, serta kendala yang dihadapi dalam proses implementasi *e-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

BAB IV adalah bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran, dan kata penutup. Adapun bagian terakhir skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data hasil penelitian serta sumber rujukan yang telah diolah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta menggunakan model moodle versi 1.8. Pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* yaitu dengan menggunakan modul-modul yang ada dalam moodle seperti modul bacaan, modul *chat*, modul forum, modul penugasan, dan modul kuis. Berdasarkan aktifitas pembelajaran yang ada dalam moodle, *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta merupakan kategori *e-learning* yang bersifat dinamis karena bisa menghadirkan suasana pembelajaran seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Sedangkan strategi penyampaian pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung (*synchronous*) yaitu melalui modul *chat* dan dilaksanakan secara tidak langsung (*asynchronous*) melalui modul bacaan, kuis, tugas, dan forum.
2. *E-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta baru dilaksanakan oleh kelas X. *E-learning* PAI kelas X dilaksanakan dengan penggunaan modul bacaan dan modul forum. Materi PAI kelas X semester ganjil terisi dalam modul bacaan secara lengkap sesuai dengan standar kompetensi siswa dan ditambah dengan video atau materi tambahan. Modul forum digunakan untuk memberikan informasi mengenai materi PAI selama

satu semester. Sedangkan untuk PAI kelas XI dan kelas XII belum menggunakan *e-learning*.

3. Kendala yang dihadapi oleh *user e-learning* (guru dan siswa) dalam proses mengimplementasikan *e-learning* PAI meliputi beberapa hal, diantaranya:

- a. Kendala bagi guru

Kendala yang dihadapi guru PAI dalam implementasi *e-learning* PAI meliputi: (1) Kurangnya ketrampilan/ *skill* menggunakan *e-learning*, (2) Koneksi internet di luar lingkungan sekolah, (3) Kebutuhan PAI akan *e-learning*, (4) Persepsi guru terhadap *e-learning*, (6) Motivasi guru PAI untuk menggunakan *e-learning*.

- b. Kendala dari siswa

Kendala yang dialami siswa terutama bagi siswa kelas X dalam menggunakan *e-learning* anatar lain: (a) kurangnya dorongan guru untuk memakai *e-learning*, (b) koneksi internet di luar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII berharap guru PAI lebih memanfaatkan *e-learning* PAI, karena dengan *e-learning* mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan materi sebagai bahan belajar di rumah.

B. Saran

1. Saran untuk sekolah

- a. Bagi SMA N 1 Yogyakarta pengadaan *training e-learning* bagi guru khususnya guru PAI lebih diefektifkan lagi. Dalam satu kali

pelatihan mungkin bisa diberikan satu materi secara mendalam. Misalkan pada tahun ajaran 2012-2013 dilaksanakan *training* meng-*upload* materi, kemudian tahun berikutnya dilaksanakan *training* untuk membuat kuis, dan seterusnya. Dengan strategi tersebut diharapkan guru akan lebih menguasai teknis mengoperasikan *e-learning* secara lebih mendalam dan dapat memanfaatkan *e-learning* sebagai media tambahan dalam pembelajaran.

- b. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menggunakan *e-learning*, maka sekolah bisa menyediakan fasilitator yang bisa dijadikan tempat konsultasi bagi guru.
- c. Sekolah bisa memperhatikan perkembangan guru setelah mengikuti *training* dan mendorong guru untuk mengaktifkan *e-learning* pada mata pelajaran masing-masing. Setidaknya ada *update* materi di semua mata pelajaran sehingga bisa mempermudah siswa dalam belajar.

2. Saran untuk guru PAI

- a. Dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi seperti *e-learning* tidak perlu takut dan ragu untuk mencoba. Dengan mencoba akan menjadi sebuah pengalaman belajar yang berharga sehingga lama kelamaan ketrampilan menggunakan *e-learning* akan menjadi lebih lancar dengan sendirinya.
- b. Penggunaan *e-learning* sebenarnya sangat bermanfaat untuk pemberian materi dan evaluasi. Materi PAI juga mencakup

pengetahuan (kognitif) yang harus dipahami oleh siswa sebelum mereka bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan waktu pelajaran PAI sangat terbatas, sehingga *e-learning* dapat membantu dalam penyampaian materi PAI serta proses evaluasinya.

3. Saran untuk siswa

Siswa sebaiknya lebih aktif mencari bahan materi yang ada di *e-learning* ataupun di sumber lainnya dan tidak hanya mengandalkan pengetahuan dari LKS atau pembelajaran di kelas.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Samaky, Hujair, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania, 2009.
- Albab, Ulil, "Implementasi *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA N 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Effendi Empy & Hartono Zhuang, *E-learning Aplikasi dan Konsep*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2005.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi/view/77037>, diunduh pada tanggal 12 Januari 2013.
- http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, diunduh pada tanggal 13 Februari 2013.
- Liswati, "Implementasi Mastery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Nata, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.

———, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Prakoso, Kukuh Setyo, *Membangun E-learning Dengan Moodle*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Rizqiyah, Chafidloh, “Implementasi *E-learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Yastamas Cepu-Blora Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Salma Prawiradilaga, Dewi & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Sejarah Singkat SMA N 1 Teladan Yogyakarta, <http://sman1teladan-yog.sch.id/v2/html/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>, diunduh pada tanggal 11 Januari 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

LAMPIRAN I
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi Dan Dokumentasi

1. Gambaran umum sekolah
 - a. Sejarah singkat
 - b. Profil sekolah
 - c. Visi, misi, dan tujuan
 - d. Identitas sekolah
 - e. Prestasi yang pernah dicapai
 - f. Struktur organisasi
 - g. Guru dan karyawan
 - h. Siswa
 - i. Sarana dan prasarana
 - j. Pengelolaan Sekolah
2. *E-learning* PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta
 - a. *E-learning* PAI kelas X
 - b. *E-learning* PAI kelas XI
 - c. *E-learning* PAI kelas XII

B. Pedoman Wawancara

1. Bagian penanggung jawab *e-learning*
 - a. Apa pengertian *e-learning*?
 - b. Apa latar belakang diadakanya *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta?
 - c. Apa tujuan diadakanya *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta?
 - d. Model *e-learning* apa yang dipakai di SMA N 1 Yogyakarta?
 - e. Bagaimana konsep *e-learning* yang ada di SMA N I Yogyakarta?
 - f. Bagaimana persiapan yang dilaksanakan dalam pengadaan *e-learning* di SMA N 1 yogyakarta?
 - g. Bagaimana perkembangan *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta?
 - h. Apa saja factor pendukung dan penghambat *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta?

2. Guru PAI Kelas X

- a. Sejak kapan bapak mengampu bidang studi PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- b. Latar belakang pendidikan bapak?
- c. Apa pendapat bapak mengenai bidang studi PAI, pengertian PAI serta tujuan mata pelajaran PAI di sekolah?
- d. Metode dan strategi apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X?
- e. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X?
- f. Bagaimana bentuk dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X?
- g. Apa pendapat bapak mengenai *e-learning* yang telah ada di SMA N 1 Yogyakarta? Apa pendapat bapak mengenai konsep dan tujuan *e-learning* terutama dalam bidang studi yang bapak ampu yaitu PAI?
- h. Apa saja persiapan bapak dalam memanfaatkan *e-learning* yang ada di SMA N 1 Yogyakarta?
- i. Bagaimana implementasi *e-learning* dalam pembelajaran PAI di kelas X?
- j. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran PAI?
- k. Adakah perbedaan pembelajaran PAI sebelum diadakan *e-learning* dengan setelah adanya *e-learning*?
- l. Apakah bapak sering menggunakan web *e-learning* dalam memberikan materi pelajaran, materi pengayaan, tugas, serta evaluasi hasil belajar PAI kepada anak didik?
- m. Apa peran *e-learning* terhadap pembelajaran PAI di kelas X?
- n. Apa saja kontribusi *e-learning* terhadap proses pembelajaran PAI di kelas X?
- o. Menurut bapak apakah *e-learning* dalam pembelajaran PAI yang bapak ampu sudah efektif?

3. Guru PAI Kelas XI Dan XII

- a. Sejak kapan bapak mengampu bidang studi PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- b. Kelas yang bapak ampu?
- c. Apa pendapat bapak mengenai bidang studi PAI, pengertian PAI serta tujuan mata pelajaran PAI di sekolah?
- d. Untuk mencapai tujuan dari PAI sendiri bagaimana konsep, karakteristik, strategi, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
- e. Bagaimana bentuk dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X?
- f. Apa pendapat bapak mengenai *e-learning* yang telah ada di SMA N 1 Yogyakarta?
- g. Apa pendapat bapak mengenai *e-learning*, konsep dan tujuan *e-learning*?
- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* menurut bapak?
- i. Bagaimana implementasi *e-learning* di kelas XI dan XII yang diampu bapak?
- j. Menurut bapak apakah *e-learning* itu cocok/ sesuai dengan pembelajaran PAI? Jelaskan alasannya?
- k. Kendala apa yang dihadapi dalam implementasi *e-learning* PAI di kelas yang bapak ampu?

4. Waka Kurikulum

- a. Kapan berdirinya SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- b. Kurikulum yang dipakai di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- c. Sejak kapan *e-learning* diadakan di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- d. Latar belakang diadakanya *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
- e. Tujuan diadakan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?

- f. Persiapan apa yang dilakukan untuk pengadaan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
 - g. Bagaimana sosialisasi *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
 - h. Bagaimana perkembangan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
 - i. Apa saja kendala dalam penggunaan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
 - j. Bagaimana harapan ke depannya untuk penerapan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta? Adakah program untuk pengembangan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
5. Siswa
- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas?
 - b. Apakah anda mengetahui *e-learning* yang ada di SMA N 1 Teladan Yogyakarta?
 - c. Pelajaran apa yang sering menggunakan *e-learning*?
 - d. Apakah *e-learning* juga diterapkan dalam pelajaran PAI?
 - e. Aktifitas apa saja yang ada di *e-learning* PAI?
 - f. Adakah kendala dalam menggunakan *e-learning* PAI?
 - g. Apa harapan untuk implementasi *e-learning* PAI ke depannya?

LAMPIRAN 2
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Meode Pengumpulan data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2012

Jam : 08.00

Lokasi : SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Muhammad Anas S.Pd.I selaku Guru PAI kelas X

Deskripsi Data:

Pada tanggal 18 Oktober peneliti memasukan surat ijin penelitian ke bagian Tata usaha yang akan memprosesnya sampai pada Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas yaitu Drs. Basuki. Dan pada tanggal 23 Oktober peneliti bermaksud untuk mendapatkan konfirmasi dari sekolah terkait ijin yang diberikan untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Yogyakarta. Peneliti kemudian menemui Bapak Drs. Basuki dan menjelaskan konsep penelitian yang akan peneliti lakukan beserta metodologi penelitian. Kemudian setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti menemui Bapak Mohammad Anas selaku guru PAI kelas X yang menjadi subyek utama penelitian.

Peneliti mengadakan wawancara pra penelitian dengan Pak Anas untuk memastikan bahwa sampai saat ini pembelajaran PAI kelas X telah menggunakan *e-learning* untuk membantu pembelajaran di kelas. Selanjutnya peneliti mengamati keadaan lingkungan sekolah di SMA N 1 Teladan Yogyakarta seperti letak geografis dan keadaan di dalam lingkungan sekolah.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Anas dapat diketahui bahwa kelas X telah menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran PAI. Sedangkan secara umum SMA N 1 Teladan Yogyakarta terletak sangat strategis di Jln. H.O.S. Cokroaminoto 10, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, berada di pusat kota dan di tepi jalan besar yang mudah dilalui transportasi umum sehingga mudah dijangkau. SMA N 1 Yogyakarta memiliki 8 gedung utama yang akan sangat menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Guru : Muhammad Anas, S.Pd.I
Kelas : X.6
Hari/ Tanggal : Rabu/ 31 Oktober 2012
Jam : 08.45-10.30
Topik bahasan : Ijtihad

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi/ kegiatan pembelajaran PAI kelas X.6 dan bagaimana guru PAI menghubungkan pembelajaran PAI di kelas dengan *e-learning* PAI yang ada di *web*.

Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan sebelum pembelajaran antara lain: sebelum pembelajaran ada kontrak/ kesepakatan yang dibuat oleh guru dengan siswa seperti siswa diijinkan makan permen ketika mengantuk, diijinkan keluar kelas selama 5 menit saat siswa mengantuk. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi yaitu menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu. Sejak awal guru mengajak siswa untuk aktif menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai materi minggu lalu. Guru mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.

Selanjutnya pada tahap inti guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media power point yang ditayangkan melalaui LCD. Sesekali guru akan menguji pemahaman siswa dengan meminta mereka mengulang kembali apa yang baru diterangkan. Guru juga memakai papan tulis untuk membuat skema mind map materi pembelajaran. Setelah materi disampaikan semua, guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Dan ada beberapa siswa yang bertanya. Di akhir pembelajaran guru memberikan penugasan secara berkelompok untuk materi selanjutnya. Dalam hal penggunaan waktu guru telah mampu menggunakan waktu secara efektif mulai dari awal hingga akhir waktu pembelajaran.

Interpretasi:

1. Guru melatih siswa untuk aktif di dalam kelas mulai dari awal pembelajaran
2. Guru memakai media elektronik seperti laptop, LCD, dan menayangkan video. Ini merupakan contoh *e-learning* dalam arti luas.
3. Guru belum mengaitkan pembelajaran di kelas dengan *e-learning* di *web*.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Guru : Muhammad Anas, S.Pd.I

Kelas : X.4

Hari/ Tanggal : Rabu/ 31 Oktober 2012

Jam : 10.30-12.00

Topik bahasan: Ijtihad

Deskripsi Data:

Pada observasi kali ini peneliti ingin mengetahui kondisi/ kegiatan pembelajaran PAI kelas X.4 dan bagaimana guru PAI menghubungkan pembelajaran PAI di kelas dengan *e-learning* PAI yang ada di *web*.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan waktu kepada siswa yang belum selesai istirahat. Misalnya siswa yang tadinya makan dan belum selesai, masih diijinkan untuk makan dan diberi waktu 5 menit. Setelah semua siswa siap memulai pelajaran, guru membuka pelajaran dengan basmalah dan do'a. Kemudian guru mempersiapkan media pembelajaran seperti laptop, materi pembelajaran dan LCD.

Guru menerangkan sekilas tentang materi dengan media slide power point. Sesekali guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang dianggap penting dan menguji pemahaman siswa. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok diskusi dengan anggota rata-rata 5 orang. Guru meminta mereka berdiskusi terkait dengan materi dan tiap kelompok diberi kebebasan untuk mencari bahan diskusi dari buku atau browsing di internet. Hal ini karena ada beberapa siswa yang telah membawa laptop. Diskusi mulai berjalan dari presentasi tiap kelompok dan cukup menarik karena siswa kelas X.4 termasuk siswa yang kritis. Di akhir pembelajaran guru memberikan penguatan dan memberikan tugas kepada siswa.

Interpretasi:

1. Guru telah menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran PAI yaitu laptop dan LCD.
2. Siswa juga telah memanfaatkan fasilitas hotspot yang bisa diakses di ruang kelas untuk mencari bahan diskusi.
3. Guru belum mengupayakan dan mengkombinasikan tugas atau materi di kelas dengan aktifitas pembelajaran yang ada di *e-learning*.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 1 November 2012

Waktu : 12.00

Lokasi : Loby SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Sopan Setiawan, S.Kom Selaku Admin *E-learning* SMA N 1
Teladan Yogyakarta

Deskripsi Data:

Informan adalah admin *e-learning* SMA N 1 Teladan Yogyakarta dan sekaligus menjadi guru TIK kelas X. Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui tentang konsep *e-learning* di SMA N 1 Yogyakarta yang meliputi latar belakang diadakan *e-learning*, tujuan *e-learning*, model *e-learning*, konsep pembelajaran dengan *e-learning*, persiapan sekolah dalam mengadakan *e-learning*, perkembangan *e-learning*, serta factor pendukung dan penghambat *e-learning*.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa *e-learning* adalah model pebelajaran dengan menggunakan media internet. *E-learning* mulai diadakan pada tahun 2006 dan berfungsi untuk menambah media pembelajaran bagi siswa. Konsep pembelajaran *e-learning* yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran, siwa bisa mendapatkan materi dari *e-learning*, mengumpulkan tugas dan bahkan bisa melaksanakan ujian melalui *e-learning*. Mata pelajaran yang telah aktif menggunakan *e-learning* diantaranya TIK, Kimia, Sosiologi, Fisika. *E-learning* yang digunakan di SMA N 1 Teladan Yogyakarta yaitu model moodle. Sekolah memberikan dukungan yang penuh seperti dukungan dana, infrastruktur, pembentukan tim admin dan teknisi, serta pelatihan bagi guru yang diadakan rutin setiap tahunnya. *E-learning* mengalami perkembangan diantaranya *e-learning* pernah menjadi juara *e-learning* nasional pada tahun 2010. Sedangkan pada tahun ajaran 2012/2013 siswa tidak perlu mendaftar terlebih dahulu untuk bisa mengakses *e-learning* karena telah didaftarkan oleh tim pengelola *e-learning*

ketika awal masuk tahun ajaran. Jumlah guru yang telah menggunakan *e-learning* juga semakin bertambah. Akan tetapi kendala yang menghambat *e-learning* diantaranya adalah kurangnya motivasi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan *e-learning*.

Interpretasi:

1. *E-learning* bertujuan untuk menambah media belajar bagi siswa
2. Pengadaan dan pengembangan *e-learning* mendapat dukungan penuh dari sekolah.
3. Banyak manfaat yang akan didapatkan oleh user (guru dan siswa) ketika bisa menggunakan *e-learning* secara optimal.
4. Karena kurangnya motivasi dan kemampuan guru dalam menggunakan *e-learning* jadi *e-learning* belum bisa diaplikasikan secara maksimal sesuai dengan fungsinya.

Catatan Lapangan 5
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 1 November 2012

Waktu : 13.00

Lokasi : Lobby SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Muhammad Anas, S.Pd.I Selaku Guru PAI Kelas X SMA N 1
Teladan Yogyakarta

Deskripsi Data:

Pada wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang pendapat guru mengenai pembelajaran PAI di SMAN 1 Yogyakarta yang meliputi metode, strategi, dan media yang digunakan, teknik dan bentuk evaluasi. Peneliti juga ingin mengetahui tentang implementasi *e-learning* PAI di kelas X yang meliputi persiapan guru dalam menggunakan *e-learning*, kendala dan hambatan dalam implementasi *e-learning*, serta peran dan efektifitas *e-learning* dalam pembelajaran PAI.

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran PAI sangat penting karena berorientasi pada pembinaan akhlak siswa. Tetapi tentu tidak hanya PAI dan guru agama yang bertanggung jawab terhadap moral dan akhlak siswa tetapi perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak termasuk keluarga. Pembelajaran PAI kelas X telah menggunakan berbagai strategi seperti debat aktif, diskusi dan presentasi siswa, dan lain sebagainya . Pada semester awal pembelajaran PAI kelas X masih didominasi dengan ceramah interaktif, tetapi pada semester 2 siswa mulai dilatih untuk presentasi dan diskusi kelas. Media yang digunakan untuk pembelajaran PAI di kelas X yaitu laptop, LCD, white board, video, dan lain sebagainya. Dan pada tiap pertemuan guru juga memberikan post test, penugasan serta tes yang biasanya diambil dari LKS.

Guru juga menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran PAI, yaitu dengan memberikan materi yang telah diajarkan di kelas serta memberikan materi tambahan. Sebelum menggunakan *e-learning* beberapa persiapan yang dilakukan

guru antara lain: mencari sumber referensi sebanyak-banyaknya tidak hanya mengandalkan buku paket dan LKS , mengolah materi PAI dalam bentuk yang mudah diterima siswa yaitu materi dikemas dalam bentuk yang menarik sehingga siswa tertarik untuk membuka dan membaca materi, mempersiapkan *wifi*, dan mengikuti training yang diadakan oleh sekolah.

Walaupun implementasi *e-learning* PAI kelas X baru pada tahap pemberian materi, tetapi *e-learning* sangat membantu mempermudah siswa mendapat bahan belajar sehingga siswa bisa mempelajari materi PAI yang lebih luas dan mendalam tanpa terkendala ruang dan waktu. Sedangkan untuk penugasan, latihan, atau ulangan melalui *e-learning* belum diterapkan karena masih terbatasnya ketrampilan teknis menggunakan *e-learning* yang dimiliki oleh guru PAI kelas X. Jadi *e-learning* dalam pembelajaran PAI dirasa belum efektif karena hanya digunakan untuk meng-*upload* materi. Selain itu siswa juga baru membuka *e-learning* PAI ketika mereka membutuhkannya yaitu saat akan ujian.

Interpretasi Data:

1. Pembelajaran PAI di kelas X menggunakan berbagai strategi yang bisa mengaktifkan siswa dan telah menggunakan media berbasis komputer seperti laptop, LCD, dan laser pointer.
2. Implementasi *e-learning* baru dilaksanakan dengan meng-*upload* materi PAI yang telah diajarkan di kelas serta materi tambahan.
3. Implementasi *e-learning* kelas X belum efektif karena baru dilaksanakan dengan meng-*upload* materi PAI. Dan bagi siswa, mereka hanya mencari materi ketika akan menghadapi ujian.
4. Kendala dalam implementasi *e-learning* PAI kelas X diantaranya ketrampilan guru PAI kelas X dalam menggunakan *e-learning* yang masih belum sempurna. Disamping itu belum ada perencanaan dan pengelolaan pembelajaran PAI dengan *e-learning* sehingga siswa juga belum bisa mengefektifkan materi yang telah disediakan di *e-learning* untuk belajar.

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 November 2012
Waktu : 11.00
Lokasi : Loby SMA N 1 Teladan Yogyakarta
Sumber : Sopan Setiawan, S. Kom

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti ingin mengetahui tentang desain *e-learning* dan pelaksanaan pembelajaran melalui media *e-learning*.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa *e-learning* yang digunakan di SMA N 1 Teladan Yogyakarta adalah model moodle versi 1.8. Dalam moodle ini aktifitas pembelajaran yang bisa dilaksanakan meliputi penggunaan modul bacaan, modul penugasan, modul kuis, modul forum berita, dan modul *chat*.

Modul Bacaan berisi bahan ajar/ materi yang bisa di-upload di *e-learning* sehingga siswa bisa men-download dan mempelajarinya kapanpun dan dimanapun. Bahan ajar hanya diberikan sekali pada saat awal tahun, tapi masih memungkinkan guru untuk menambah, mengurangi, atau merubah isi bahan ajar tersebut dikemudian hari. Isi bahan ajar disesuaikan semua dengan materi yang akan diajarkan dan bisa dikemas dalam format word, pdf, power point, flash dll.

Modul *chat* merupakan modul yang menghubungkan siswa dengan guru untuk bisa berkomunikasi secara langsung melalui online. *Chat* bisa kapan saja asal guru pengampu online di *e-learning*, dan bisa dilakukan oleh semua user online yang masuk ke room *chat* yang sama. Tidak ada tema atau pembahasan khusus dalam berkomunikasi di *chat*. Tetapi kelemahan *chat* dalam moodle versi 1.8 yaitu tampilan percakapan dalam popup windows tidak bisa dilihat kembali pada waktu berikutnya.

Modul forum berisikan pengumuman akademik yang diberikan oleh sekolah atau guru mata pelajaran ketika ada pengumuman atau info terbaru.

Modul penugasan yaitu modul yang bisa memberikan sejumlah penugasan kepada siswa dan sekaligus menjadi tempat pengumpulan tugas-tugas tersebut. Modul penugasan bisa di-setting dalam batasan waktu tertentu bagi siswa dalam mengumpulkan tugasnya. Secara otomatis *e-learning* juga akan merekam waktu pengumpulan tugas siswa sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam penilaian guru.

Modul kuis berupa soal yang bisa diberikan oleh guru untuk dikerjakan siswa melalui online di *e-learning*. Soal yang diberikan tergantung guru masing-masing, bisa berupa pilihan ganda (*multiple choice*), benar atau salah (*true or false*), dan uraian singkat (*short answer*). Batas waktu pengerjaan soal bisa diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diujikan. Sedangkan penilaian soal secara otomatis dikerjakan oleh program moodle sehingga akan sangat membantu dan memudahkan guru dalam menilai dan melihat perkembangan siswa.

Interpretasi:

1. *E-learning* yang digunakan di SMA N 1 Yogyakarta menggunakan model model versi 1.8
2. Dalam moodle ini aktifitas pembelajaran yang bisa dilaksanakan meliputi penggunaan modul bacaan, penugasan, kuis, forum, dan *chat*.
3. Modul-modul ini memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran seperti yang biasanya dilaksanakan di kelas.

Catatan Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 November 2012

Waktu : 09.15

Lokasi : Ruang guru SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Ir. Drs. Asrori, MM.

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui tentang latar belakang, persiapan, dan perkembangan *e-learning*, serta kendala dan hambatan dalam menerapkan pembelajaran dengan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa *e-learning* mulai diadakan di SMA N 1 Teladan Yogyakarta pada tahun 2006. *E-learning* dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Sebelum diadakan *e-learning* telah mulai dipersiapkan infrastruktur yang mendukung aplikasi *e-learning* seperti persiapan jaringan internet dan perangkat lunak yang akan digunakan. Persiapan bagi guru dilaksanakan ketika loka karya, yaitu pertemuan seluruh guru di SMA N 1 Teladan Yogyakarta untuk membahas perencanaan pembelajaran untuk masa mendatang. Dalam pertemuan ini, sosialisasi *e-learning* diberikan untuk guru sehingga guru bisa mempersiapkan diri untuk bisa menggunakan *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Disamping itu sekolah juga mengadakan program pelatihan *e-learning* bagi guru untuk menunjang ketrampilan dan *skill* guru dalam menggunakan *e-learning*. Pelatihan diberikan setiap satu tahun sekali. Dan pada tahun ajaran 2012-2013 pelatihan akan diberikan pada semester genap. *E-learning* semakin berkembang dengan semakin bertambah banyaknya guru yang menggunakan *e-learning*. Sedangkan salah satu kendala dalam implementasi *e-learning* yaitu sebagian guru masih belum bisa menggunakan *e-learning*.

Interpretasi:

1. *E-learning* di SMA N 1 Yogyakarta digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas.
2. Persiapan yang dilakukan sekolah sebelum mengadakan *e-learning* diantaranya persiapan infrastruktur serta persiapan dan pelatihan bagi guru.
3. *E-learning* mengalami perkembangan dengan semakin banyaknya guru yang menggunakan *e-learning*.
4. Dari segi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran melalui *e-learning* yaitu keterbatasan/ kekurangan skill guru dalam mengoperasikan *e-learning*.

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 November 2012

Waktu : 08.45

Lokasi : Loby SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Guru PAI kelas X SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin meminta dokumen berupa RPP dan silabus PAI kelas X. Dan pada kesempatan wawancara dengan Pak Anas selaku guru PAI kelas X, peneliti ingin mengetahui koordinator atau orang yang bertanggung jawab terhadap *e-learning* PAI kelas X serta kebutuhan pembelajaran PAI terhadap *e-learning* sendiri.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa tidak ada guru yang menjadi koordinator *e-learning*, tetapi semua guru bebas dan mempunyai kewajiban mengisi *e-learning*. Sedangkan jika ditinjau dari segi kebutuhan mata pelajaran terhadap *e-learning*, maka *e-learning* sangat diperlukan dan bermanfaat untuk pelajaran PAI kelas X. *E-learning* bisa bermanfaat dalam penyampaian materi PAI bagi siswa, walaupun untuk penugasan PAI masih bisa dilaksanakan melalui LKS. Kendala yang dihadapi Pak Anas dalam melaksanakan pembelajaran dengan *e-learning* seperti membuat dan mengelola kuis adalah ketrampilan teknis yang belum dikuasai, mengingat beliau baru satu kali mengikuti pelatihan.

Interpretasi:

1. Semua guru mempunyai tanggung jawab dan kewajiban yang sama dalam mengisi *e-learning*
2. *E-learning* sangat diperlukan dan bermanfaat dalam pembelajaran PAI kelas X

3. Kendala yang paling besar dalam menggunakan *e-learning* bagi guru PAI kelas X adalah keterbatasan penguasaan teknik/ skill menggunakan *e-learning*

Catatan Lapangan 9
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 November 2012

Waktu : 09.30

Lokasi : Ruang Guru SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : H.M.Masyhudi, S.Ag

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas XI dan XII yang diampu oleh Bapak mashudi serta penggunaan *e-learning* dan kendala dalam menggunakan *e-learning* untuk PAI kelas XI dan XII.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran PAI kelas XI dan XII yang diampu oleh Pak Mashudi telah menggunakan media berbasis komputer seperti laptop dan LCD. Sedangkan metode pembelajaran PAI menggunakan metode ceramah dan diskusi. PAI di SMA N 1 Yogyakarta difokuskan pada peningkatan keimanan, aqidah, dan akhlak yang kuat pada peserta didik. Konsep PAI berorientasi pada teosentris yaitu langsung berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist bukan pada antroposentris yang menilai baik buruk dari kacamata manusia.

Menurut pendapat Pak Mashudi *e-learning* merupakan pembelajaran untuk ranah kognitif dan lebih tepat diterapkan untuk ilmu pasti. Sedangkan pembelajaran PAI membutuhkan pendampingan langsung karena tidak terlepas dari ranah afektif dan psikomotorik. Kognitif bisa diperoleh siswa dari buku PAI atau pun LKS, sedangkan afektif dan psikomotorik harus dilakukan langsung di kelas. *E-learning* tidak diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas Pak mashudi karena dari segi praktis pembelajaran PAI selalu bertatap muka. Disamping itu, ketrampilan mengoperasikan *e-learning* juga belum dikuasai. Meskipun sekolah telah mengadakan training *e-learning*, tetapi karena tidak ada tuntutan dari sekolah untuk menggunakannya training tersebut tidak ditindaklanjuti sehingga training tersebut belum memberikan hasil.

Interpretasi:

1. Pembelajaran PAI di kelas XI dan XII yang diampu Pak Mashudi belum menerapkan *e-learning* untuk membantu pembelajaran di kelas.
2. Hal ini dikarenakan menurut Pak mashudi sendiri, pembelajaran PAI cukup dilaksanakan di kelas dengan buku PAI dan LKS yang menjadi pegangan siswa.
3. *E-learning* lebih sesuai untuk ilmu pasti yang lebih banyak memuat pengetahuan (kognitif) siswa.
4. Kendala implementasi *e-learning* PAI kelas XI dan XII yaitu ketrampilan menggunakan *e-learning* yang belum dikuasai oleh guru PAI.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Desember 2012

Waktu : 09.30

Lokasi : Ruang Guru SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Drs. Syahrullah M.

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas XI dan XII yang diampu oleh Bapak Syahrulloh, implementasi *e-learning* serta kendala implementasi *e-learning* PAI kelas XI dan XII.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas XI dan XII yang diampu oleh Bapak Syahrulloh telah menggunakan media berbasis elektronik seperti memakai laptop dan LCD untuk menayangkan materi. Metode dan strategi yang digunakan tidak terlepas dari ceramah, tetapi juga digunakan metode diskusi dan presentasi siswa. Siswa dibuat kelompok, kemudian per kelompok akan mendapat tugas untuk membuat materi tertentu, mengemas dalam bentuk power point, dan kemudian dijadikan sebagai bahan diskusi kelas. Evaluasi lebih sering dilakukan adalah dengan praktik langsung misalnya pada materi perawatan jenazah, ceramah agama, dan lain-lain. Sedangkan evaluasi kognitif dilaksanakan ketika ulangan.

Menurut Pak Syahrulloh, *e-learning* merupakan media yang memudahkan penyampaian materi kepada siswa. *E-learning* juga bisa digunakan untuk memberikan soal-soal. Sedangkan pembelajaran PAI tidak hanya sekedar kognitif, tetapi juga afektif yang membutuhkan pendekatan *face to face*. Pembelajaran PAI di kelas Pak Syahrulloh belum menggunakan *e-learning*. Hal ini dikarenakan ketrampilan mengoperasikan *e-learning* yang belum begitu dikuasai. PAI sebenarnya membutuhkan *e-learning* untuk mempermudah penyampaian materi ketika guru berhalangan hadir.

Interpretasi:

1. Pembelajaran PAI di kelas XI dan XII belum menggunakan *e-learning* untuk membantu proses pembelajaran di kelas.
2. PAI membutuhkan pendekatan *face to face* untuk mencapai tujuan PAI
3. Pembelajaran PAI kelas XI dan XII yang diampu oleh Pak syahrulloh belum menggunakan *e-learning* karena ketrampilan dan teknis menggunakan *e-learning* yang belum dikuasai.

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Desember 2012

Waktu : 08.00

Tempat : Loby SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Ararianingtyas Widya Pamungkas (XII IPA 8)
Sarjono Nur Huda (XII IPA 6)

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui pendapat siswa kelas XII tentang pembelajaran PAI yang diampu oleh Pak Mashudi serta harapan mereka terhadap *e-learning* PAI

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran PAI yang diampu oleh Pak mashudi cukup menarik bagi siswa dan tidak membuat mereka bosan. Suara Pak mashudi yang lantang cukup membuat mereka konsentarsi mendengarkan ceramah. Pak Mashudi sering bercerita sebelum mulai menerangkan materi pelajaran. Materi yang ada di LKS tidak dijelaskan keseluruhan tapi cukup poin-poinnya saja. Pak mashudi juga pandai mengangkat materi menjadi bahan diskusi kelas yang menarik sehingga siswa menjadi aktif.

Walaupun demikian, *e-learning* juga perlu diterapkan untuk membantu siswa mendapatkan materi. Siswa berharap setiap guru seharusnya meng-*upload* dan meng-*update* materi-materi PAI sehingga siswa bisa memiliki materi yang lebih banyak dan luas tidak hanya dari LKS.

Interpretasi:

1. Pembelajaran PAI Pak mashudi dengan metode ceramah dan diskusi kelas cukup menarik dan membuat siswa aktif.
2. Siswa kelas XII yang diampu oleh Pak mashudi berharap *e-learning* PAI diaktifkan dengan meng-*upload* dan meng-*update* materi PAI secara lengkap.

Catatan Lapangan 12
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Desember 2012

Waktu : 08.00

Tempat : Loby SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Yusuf Rabbani (XI IPA 1)
Farida Sunar Primastuti (XII IPA 3)

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti ingin mengetahui pendapat siswa kelas XI tentang pembelajaran PAI yang diampu oleh Pak Syahrulloh serta harapan mereka terhadap *e-learning* PAI kelas XI.

Dari hasil wawancara menunjukan bahwa pembelajaran PAI di kelas yang diampu Pak Syahrulloh menggunakan metode diskusi dan presentasi kelompok. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kemudian diberi tugas untuk membuat materi dan memformatnya sebaik mungkin dan nantinya akan dipresentasikan di kelas. Materi yang dipresentasikan inilah yang nantinya akan dijadikan bahan diskusi kelas. Namun ketika siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi sendiri ada siswa yang bosan, mengantuk, bercerita, dan lain sebagainya. Tidak semua siswa akan menyimak presentasi dan diskusi. Materi yang diperoleh dari pembelajaran berasal dari hasil diskusi dan belum tentu semua siswa akan memiliki materi tersebut.

Oleh sebab itu, pemberian materi PAI melalui *e-learning* sangat dibutuhkan dan diharapkan. Siswa bisa memiliki materi PAI secara lengkap dengan lebih mudah. Selain itu, siswa bisa memiliki bahan materi yang dibuat oleh guru PAI tidak hanya hasil presentasi dan diskusi siswa sendiri.

Interpretasi:

1. Pembelajaran PAI kelas XI yang diampu oleh Pak Syahrulloh menggunakan metode diskusi dan presentasi siswa.

2. Dengan metode tersebut tidak semua siswa memiliki materi hasil diskusi kelas atau materi yang diterangkan guru di kelas.
3. Siswa berharap materi PAI tersedia dengan lengkap di *e-learning* sehingga mereka bisa lebih mudah mempelajarinya.

Catatan Lapangan 13
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Desember 2012

Waktu : 08.30

Tempat : Lantai 3 Gedung Utama SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber	: Afifah	(X.1)
	Nazulaton Azizah	(X.2)
	Noviana Prafitia Dewi	(X.3)
	Aji Wirisakti Setiawan	(X.4)
	Raden Muhammad Faizal Abdul Aziz	(X.5)
	Maunisa Hasina Rausi	(X.6)
	Alya Nur Prawoto	(X.7)
	RadenM. Bhimo S.K	(X.8)

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti ingin mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas X dalam menggunakan *e-learning*. Disamping itu peneliti juga ingin mengetahui efektifitas modul bacaan yang telah tersedia di *e-learning* PAI.

Dari hasil wawancara menunjukan bahwa tidak semua siswa telah membuka dan mendownload materi-materi PAI di *e-learning*. Sebagian siswa telah *download* materi untuk dijadikan bahan belajar ketika ulangan, tetapi sebagian lagi belum *download*-nya karena merasa cukup belajar dari LKS dan buku PAI. Dari keterangan siswa yang belum membuka materi di *e-learning* mengatakan bahwa belum ada intruksi dari guru untuk membuka dan mencari materi PAI di *e-learning*, tetapi sebagian siswa yang telah membuka materi PAI di *e-learning* mengatakan guru telah mengintruksikan untuk membuka *e-learning* untuk mendapatkan materi. Kendala lain yang dialami kelas X dalam implementasi *e-learning* PAI yaitu koneksi internet yang kadang mengalami gangguan ketika diakses di luar lingkungan sekolah. Sehingga siswa mengalami kesulitan ketika *download* materi di rumah.

Interpretasi Data:

1. Sebagian siswa telah mengakses materi PAI yang ada di *e-learning* dan sebagian lagi belum mengaksesnya.
2. Dorongan, intruksi, dan motivasi guru terhadap siswa untuk aktif belajar dan mencari materi PAI sangat penting untuk mengefektifkan modul bacaan yang telah tersedia.
3. Kendala lain dalam implementasi *e-learning* PAI bagi siswa kelas X yaitu koneksi internet yang kadang mengalami masalah ketika diakses di luar lingkungan sekolah.

Catatan Lapangan 14
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Desember 2012

Waktu : 12.00

Sumber : Sopan Setiawan, S. Kom

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti ingin melengkapi data-data yang kurang seperti persiapan dalam mengaplikasikan *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta, serta training *e-learning* yang menjadi program sekolah.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum diadakan e-learning meliputi persiapan hardware dan install program serta persiapan server dan jaringan. Tim admin yang dibentuk sekolah terdiri dari guru TIK yang mengajar di SMAN 1 Yogyakarta (Eko Priant, Aryanto, dan saya) dan tim teknis (Yanu Arsapto, Risky Bhaskara Yudhiato). Untuk pengelolaan *e-learning* setiap mata pelajaran sudah menjadi tanggung jawab masing-masing guru. Oleh karena itu sekolah mengadakan program training bagi guru. Training tersebut dimaksudkan agar guru mempunyai ketrampilan dan kompetensi yang memadai untuk bisa mengoperasikan dan menggunakan *e-learning* dengan optimal dan efisien. Training *e-learning* bagi guru dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan diberikan oleh admin/ guru TIK sendiri. Training dilaksanakan di laboratorium TK dan wajib diikuti oleh semua guru. Materi yang diberikan ketika training bermacam-macam seperti meng-upload materi, membuat kuis, dan lain sebagainya.

Interpretasi:

1. Persiapan yang dilakukan untuk pengadaan *e-learning* diantaranya persiapan hardware, install program, serta persiapan server dan jaringan.
2. Training *e-learning* bagi guru dilaksanakan di Laboratorium TIK dan diberikan oleh guru TIK.

3. Materi yang diberikan meliputi macam-macam aktifitas belajar yang bisa dilaksanakan di *e-learning* seperti *upload* materi dan membuat kuis.
4. Masing-masing guru bidang studi bertanggung jawab untuk mengisi dan mengelola *e-learning* untuk pelajaran masing-masing.

Catatan Lapangan 15
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Januari 2013

Waktu : 12.00

Sumber : Sopan Setiawan, S. Kom

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin melengkapi data-data penelitian seperti alasan atau kelebihan moodle sehingga dipakai untuk aplikasi *e-learning*.

Dari hasil wawancara menunjukan bahwa kelebihan moodle yaitu pembagian kelas di *e-learning* mudah dilakukan, *e-learning* dapat diakses dari manapun asal terkoneksi dengan internet, *e-learning* menyediakan fasilitas pembelajaran seperti bisa melaksanakan ulangan atau tes di *e-learning*, dan manajemen hasil ujian dengan mudah. Dengan ujian yang dilakukan di *e-learning*, hasil ujian akan secara otomatis dikoreksi. Akan tetapi belum semua mata pelajaran telah menggunakan fasilitas/ fitur moodle ini. Mata pelajaran yang telah sangat aktif menggunakan *e-learning* seperti TIK, Kimia, dan Sosiologi. Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain baru pada tahap penggunaan modul bacaan untuk menyediakan materi.

Interpretasi:

1. Ada beberapa kelebihan moodle sehingga dipakai sebagai aplikasi *e-learning* di SMA N 1 Teladan Yogyakarta
2. Mata pelajaran yang telah sangat aktif menggunakan *e-learning* meliputi TIK, Kimia, dan Sosiologi

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Januari 2013

Waktu : 10.30

Tempat : Ruang Guru SMA N 1 Teladan Yogyakarta

Sumber : Muhammad Anas, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini peneliti ingin mengambil dokumentasi berupa gambar ketika guru PAI meng-*upload* dan mengedit materi PAI. Disamping itu peneliti juga mengadakan wawancara untuk menambah data-data yang kurang.

Dari hasil dokumentasi diperoleh gambar-gambar dari web *e-learning* berupa proses upload materi, aktifitas pengelolaan di *e-learning* PAI, tampilan depan file materi PAI, tampilandepan forum berita, serta tampilan siswa yang telah mengakses *e-learning* PAI kelas X. sedangkan dari hasil wawancara peneliti mendapatkan penambahan dari guru PAI bahwa aktifitas pembelajaran PAI di *e-learning* seperti *chat* belum diterapkan mengingat siswa dan guru selalu bertatap muka di sekolah meskipun tidak saat pembelajaran di kelas. sedangkan untuk penugasan memang belum pernah memberikan penugasan melalui *e-learning*.

Interpretasi:

1. Data konkrit dari proses implementasi *e-learning* PAI kelas X yang berupa rekaman gambar aktifitas yang dikerjakan guru di *e-learning* dan aktifitas siswa dalam mengakses *e-learning* PAI kelas X
2. Modul *chat* belum digunakan karena siswa dan guru bisa berinteraksi langsung di sekolah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PROGRAM :

**ILMU PENGETAHUAN ALAM
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**



DISUSUN OLEH :

NAMA	:	MGMP PAI SMAN 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	:	Pendidikan Agama Islam
KELAS/SEMESTER	:	X/ 1 & 2
TAHUN PELAJARAN	:	2012/2013

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
YOGYAKARTA
Jl. HOS Cokroaminoto 10 Telp.0274-513454
e-mail : smasiji-teladan@yahoo.com**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NO.1

Nama Sekolah : SMA N 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Program Keahlian : IPA/IPS
Materi : 1. QS. Al Baqoroh 30
2. Q.S. Al-Mukminun :12-14
3. QS. ad-dariyat : 56
4. QS. an-Nahl:78
Kelas / Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 1 - 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di Bumi

Kompetensi Dasar :
1.1. Membaca QS al-Baqarah:30, QS al-Mu'minun:12-14, ad-dariyat:56, an-Nahl:78
1.2. Menyebutkan arti QS al-Baqarah:30, QS al-Mu'minun:12-14, ad-dariyat:56, an-Nahl:78
1.3. Menampilkan perilaku seperti QS al-Baqarah:30, QS al-Mu'minun:12-14, ad-dariyat:56, an-Nahl:78

Indikator :
○ Membaca QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78 dengan baik & benar.
○ Mengidentifikasi tajwid QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.

- **dapat Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 - **dapat Mengartikan ayat** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.
 - **dapat Menterjemahkan** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.
 - dapat mengidentifikasi perilaku khalifah dalam QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 - dapat mempraktikkan perilaku khalifah seperti yang terkandung dalam QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 - dapat menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan
 - dapat bersikap santun, saling menghormati terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari
 - dapat mensyukuri nikmat Allah sebagai manusia dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari
 - dapat menjalin hubungan sosial dalam kehidupan masyarakatnya
 - memiliki tanggung jawab sosial dan menwujudkan dalam kehidupan sehari-hari
-

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat :

1. Membaca QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78 dengan baik & benar.
 2. Mengidentifikasi tajwid QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.
 3. **dapat Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 4. **dapat Mengartikan ayat** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.
 5. **dapat Menterjemahkan** QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78.
 6. dapat mengidentifikasi perilaku khalifah dalam QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 7. dapat mempraktikkan perilaku khalifah seperti yang terkandung dalam QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78
 8. dapat menunjukkan perilaku khalifah dalam kehidupan
 9. dapat bersikap santun, saling menghormati terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari
 10. dapat mensyukuri nikmat Allah sebagai manusia dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari
 11. dapat menjalin hubungan sosial dalam kehidupan masyarakatnya
 12. memiliki tanggung jawab sosial dan menwujudkan dalam kehidupan sehari-hari
-

II. MATERI POKOK

1. QS. al-Baqarah : 30,
2. QS al-Mu'minun :12-14,
3. QS. ad-dariyat : 56,
4. QS. an-Nahl : 78

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Presentasi
4. Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Membaca QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78 ✓ Menulis QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78 ✓ Mengidentifikasi Tajwidz QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KEDUA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana	15'

		Kegiatan.	
		B. Kegiatan Inti ✓ Menyimak penjelasan guru tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di Bumi (QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78) ✓ Membuat uraian tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di Bumi (QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78).	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KETIGA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Presentasi siswa tentang tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di Bumi (QS. al-Baqarah : 30, QS al-Mu'minun :12-14, QS. ad-dariyat : 56, QS. an-Nahl : 78).	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'

V. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah
- Buku PAI Kelas X

VI. PENILAIAN

A. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif	Jenis : Pertanyaan lisan dan tulisan
	Bentuk : Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk : Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk : Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Butir – butir soal untuk kisi-kisi penilaian dijelaskan seperti tabel setelah ini,

Jenis	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban
		1. Berikan syakal ayat di bawah ini QS. Al-Baqoroh ayat 30 2. Cari 5 hukum tajwidz yang ada pada QS. Al-Baqoroh ayat 30. 3. Tuliskan terjemah QS. Al Baqoroh 30 4. Jelaskan tugas manusia sebagai khalifah di Bumi 5. Jelaskan cara manusia mensyukuri nikmat dari Allah SWT		

C.. Petunjuk Penilaian

Soal Nomor	Bobot	Prosedur Penilaian			Metoda Penilaian			Teknik Perbaikan / Remedial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr ak tik	Wawanc ara
1		V			V					
2		V			V					
3		V			V					
4		V			V					
5		V			V					

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
----	------	--------------	-------------

.			

$$\text{Nilai akhir (N)} = \sum \text{Soal} \times 5 = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
1								
2								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
		a	b	C	d	e		
1								
2								
3								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 25 Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Zamroni, M.Pd.I
NIP. 19571112 198403 1 006

Muhammad Anas, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO. 2

Nama Sekolah : SMAN 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Program Keahlian : IPA/IPS
Materi : 1. QS. Al-An'am ; 162-163
2. QS. Al Bayyinah ; 5
Kelas / Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 3 - 4
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Keihlasan dalam beribadah

Kompetensi Dasar : 2.1. Membaca QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
2.2. Menjelaskan arti QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
2.3. Menampilkan perilaku iklas dalam beribadah dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5

Indikator : o membaca QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o mengidentifikasi tajwid QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5.
o membuat contoh kata sesuai dengan hukum tajwid.
o **mengartikan perkata** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o **mengartikan per ayat** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o **mendiskusikan terjemah** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o mengidentifikasi perilaku iklas dalam beribadah dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o mempraktikkan perilaku iklas dalam beribadah dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
o menunjukkan perilaku iklas dalam beribadah dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. membaca QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
2. mengidentifikasi tajwid QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5.
3. membuat contoh kata sesuai dengan hukum tajwid.
4. **mengartikan perkata** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5.
5. **mengartikan per ayat** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5.
6. **mendiskusikan terjemah** QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5.
7. mengidentifikasi perilaku iklas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5

8. mempraktikkan perilaku ihsas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5
9. menunjukkan perilaku ihsas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5

II. MATERI POKOK

1. QS. Al-An'am ; 162-163
2. QS. Al Bayyinah ; 5

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Presentasi
4. Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Membaca QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5. ✓ Mengidentifikasi tajwidz QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KEDUA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana	15'

		Kegiatan.	
		B. Kegiatan Inti ✓ Menyimak penjelasan guru ttg ihlas dalam beribadah (QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5) ✓ Mendiskusikan ttg ihlas dalam beribadah (QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5) ✓ Membuat pertanyaan tentang ihlas dalam beribadah	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KETIGA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : ✓ Motivasi : ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Presentasi siswa tentang ihlas dalam beribadah (QS. Al-An'am ; 162-163 dan QS. Al Bayyinah ; 5)	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'

IV. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah
- Buku PAI Kelas XI

V. PENILAIAN

A. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif Jenis : Pertanyaan lisan dan tulisan

	Bentuk	: Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk	: Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk	: Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Butir – butir soal untuk kisi-kisi penilaian dijelaskan seperti tabel setelah ini,

Indikator	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban
		1. Berikan syakal ayat di bawah ini 2. Cari 5 hukum tajwidz dari ayat tsb 3. Apa terjemah penggalan ayat dibawah 4. Apa maksud potongan ayat di bawah 5. Jelaskan pengertian ihlas dalam beribadah 6. Bagaimana contoh sikap ihlas dalam beribadah 7. Mengapa kita tidak boleh ria dan sum'ah.		

C.. Petunjuk Penilaian

Soal Nomor	Bobot	Prosedur Penilaian			Metoda Penilaian			Teknik Perbaikan / Remedial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr ak tik	Wawanc ara
1		V			V			V		
2		V			V			V		
3										

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No .	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir (N)} = \underline{\sum \text{Soal} \times 5} = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah h Score	Nilai
1								
2								
3								
4								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
		a	b	c	d	e		
1								
2								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs.H. Zamroni M.Pd. I
NIP : 19571112 198403 1 006

Muhammad Anas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO.3

Nama Sekolah : SMAN 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Program Keahlian : IPA/IPS
Materi : Asmaul Husna :
10 Sifat Allah dalam Asma'ul Husna
Kelas / Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 5 - 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt melalui pemahaman sifat-sifatNya
dalam Asma'ul husnah

Kompetensi Dasar : 3.1. Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asma'ul Husnah
3.2. Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asma'ul Husnah
3.3. Menampilkan perilaku keimanan kepada Allah Swt melalui pemahaman sifat-sifatNya Asma'ul husnah

Indikator : 1. Mampu menyebutkan arti sifat Allah.
2. Mampu menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
3. Mampu menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
4. Mampu menjabarkan 10 sifat Allah ke dalam sifat manusia
5. Mampu mempraktikkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mampu menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan arti sifat Allah.
2. Siswa dapat menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
3. Siswa dapat menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
4. Siswa dapat menjabarkan 10 sifat Allah ke dalam sifat manusia.
5. Siswa dapat mempraktikkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

6. *Siswa dapat* menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna

II. MATERI POKOK

Beriman Kepada Allah Swt

A. Iman Kepada Allah

1. Sifat Wajib Allah swt.
2. Ciri-ciri orang beriman terhadap sifat wajib Allah swt.

B. Sifat-sifat mustahil bagi Allah swt

1. Sifat mustahil bagi Allah swt.
2. Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat mustahil Allah swt.

C. Pengertian Asma'ul Husnah

Dalil tentang asma'ul husnah

1. Dalil dari al-qur'an
2. Dalil dari hadits

D. Memahami sepuluh asma'ul husnah

E. Bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah swt melalui pemahaman terhadap sepuluh asma'ul husnah

F. Perilaku orang yang mengamalkan sepuluh asma'ul husnah.

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Presentasi
4. Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi ✓ Motivasi ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Menampilkan slide show tentang iman kepada Allah swt. ✓ Menyimak materi ttg iman kepada Allah Swt ✓ Mengenal sifat wajib Allah, sifat mustahil bagi Allah dan mengenal 10 asma'ul husnah bagi Allah	60'

		swt. ✓ Melafalkan sifat wajib Allah, sifat mustahil bagi Allah dan mengenal 10 asma'ul husnah bagi Allah swt secara bersama-sama	
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KEDUA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi ✓ Motivasi ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Menyimak penjelasan tentang makna Asma'ul Husnah ✓ Menyimak penjelasan tentang makna 10 Asma'ul Husnah	60'
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KETIGA		A. Kegiatan Awal ✓ Memeriksa kesiapan siswa, ✓ Apersepsi ✓ Motivasi ✓ Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti ✓ Menyimak penjelasan Bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah SWT melalui pemahaman terhadap sepuluh asma'ul husnah ✓ Menyimak Perilaku orang yang mengamalkan sepuluh asma'ul husnah	60'

		✓ Mengidentifikasi kegiatan siswa yang mencerminkan dengan sifat sepuluh asmaul husnah	
		C. Kegiatan Akhir ✓ Refleksi ✓ Kesan dan pesan selama proses pembelajaran ✓ Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya ✓ Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'

V. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah
- Buku PAI Kelas X
- LKS PAI Kelas X

VI. PENILAIAN

A. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif	Jenis	: Pertanyaan lisan dan tulisan
	Bentuk	: Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk	: Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk	: Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Jenis	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban
Kognitif	6	1. Jelaskan iman kepada Allah 2.		
Psikomotor	1			

--	--	--	--	--

C.. Petunjuk Penilaian

Soal Nomor	Bobot	Prosedur Penilaian			Metoda Penilaian			Teknik Perbaikan / Remedial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr ak tik	Wawanc ara
1	5	V			V			V		
2	5	V			V			V		
3	5	V			V			V		
4	5	V			V			V		
5	5	V			V			V		
6	5	V			V					
7	10			V			V			

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No.	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1			
2			
3			
4			
5			

$$\text{Nilai akhir (N)} = \frac{\sum \text{Soal} \times 5}{3} = 30 = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian	Jumla	Nilai
-----	------	-----------------	-------	-------

							h Score	
1								
2								
3								
4								
5								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
		a	b	C	d	e		
1								
2								
3								
4								
5								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Zamroni M. Pd I
NIP. 1957112 198403 1 006

Muhammad Anas, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO.4

Nama Sekolah : SMAN 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Program : IPA/IPS
Materi : 1. Pengertian Perilaku Husnu zhan
2. Contoh perilaku husnu zhan terhadap Allah, diri sendiri
dan sesama manusia
3. Perilaku Husnu zhan dalam kehidupan sehari-hari.
Kelas / Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 7 - 8
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar : 4.1. Menjelaskan pengertian Perilaku Husnu zhan
4.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia
4.3. Membiasakan perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- o Mampu menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap Allah
- o Mampu menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap diri sendiri.
- o Mampu menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap sesama manusia
- o Mampu menyebutkan contoh husnu zhan terhadap Allah
- o Mampu menyebutkan contoh husnu zhan terhadap diri sendiri.
- o Mampu menyebutkan contoh husnu zhan terhadap sesama manusia.
- o Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap Allah
- o Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap diri sendiri.
- o Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap sesama manusia.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian husnu zhan kepada Allah
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian husnu zhan terhadap diri sendiri
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian husnu zhan terhadap sesama manusia
- 4. Siswa dapat menjelaskan contoh-contoh** husnu zhan kepada Allah
- 5. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh** husnu zhan terhadap diri sendiri
- 6. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh** husnu zhan terhadap sesama manusia
7. Siswa dapat terbiasa berhusnu zhan terhadap Allah, diri sendiri, dan kepada sesama manusia

II. MATERI POKOK

Husnu zhan

- Pengertian perilaku husnu zhan
- Contoh-contoh perilaku husnu zhan
 - a. Husnu zhan terhadap Allah
 - Syukur
 - Sabar
 - b. Husnu zhan terhadap diri sendiri
 - Percaya diri
 - gigih
 - c. Husnu zhan terhadap sesama manusia
 - Kehidupan berkeluarga
 - Kehidupan bertetangga
 - Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Membiasakan diri berperilaku husnu zhan

III. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan
- CBSA

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA	1-3	A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : pengertian akhlak, husnu zhan, su'u zhan - Motivasi : Mengetahui arti akhlakul karimah yaitu husnu zhan. - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti - Menyimak penjelasan tentang pengertian husnu zhan - Tanya jawab tentang pengertian husnu zhan dan su'u zhan - Mendiskusikan pengertian husnu zhan dan su'u zhan	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi	15'

		Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	
KEDUA	4-6	A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : Alasan rasulullah diutus ke muka bumi dan penciptaan manusia - Motivasi : Dengan berhusnu zhan hidup akan menjadi tenang, tenteram dan damai - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti - menampilkan slide tentang contoh husnu zhan. - Menyimak penjelasan tentang peranan dan contoh-contoh perbuatan husnu zhan. - Membuat uraian tentang perbuatan husnu zhan.	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KETIGA	7-8	A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : Perilaku husnu zhan dan su'u zhan dalam kehidupan sehari-hari. - Motivasi : Terbiasa melakukan husnu zhan merupakan perbuatan terpuji. - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti - mendiskusikan tentang perilaku husnu zhan di kehidupan rumah.	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman	15'

		siswa	
--	--	-------	--

V. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah
- Buku PAI Kelas X

VI. PENILAIAN

B. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif	Jenis	: Pertanyaan lisan dan tulisan
	Bentuk	: Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk	: Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk	: Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Butir – butir soal untuk kisi-kisi penilaian dijelaskan seperti tabel setelah ini,

Jenis	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban
Kognitif	5	1.. Jelaskan Pengertian husnu zhan 2. jelaskan pengertian su'u zhan 3. Jelaskan macam2 husnu zhan ? 4. berikan contoh perilaku husnu zhan kpd allah, diri sendiri dan sesama manusia? 5. Jelaskan manfaat berhusnu zhan?	Mudah Mudah Mudah Sedang Sedang	1.. husnu zhan adalah berbaik sangka 2. su'u zhan adalah berburuk sangka 3. macm2 husnu zhan 1. husnu zhan thd Allah 2. husnu zhan thd diri ndri. 3. husnu zhan thd sesama manusia 4. 1. husnu zhan kpd allah a.
Psikomotor	2	1. Buatkan laporan tentang perilaku anda dalam kehidupan sehari-hari tentang husnu zhan		Kunci Jawaban Praktek 1. Adanya laporan tentang perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari tentang husnu zhan

C.. Petunjuk Penilaian

Soal	Bobo	Prosedur Penilaian	Metoda Penilaian	Teknik Perbaikan /
------	------	--------------------	------------------	--------------------

Nomor	t							Remidial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr ak tik	Wawancara
1	5	V			V			V		
2	5	V			V			V		
3	5	V			V			V		
4	5	V			V			V		
5	5	V			V			V		
6	5	V			V			V		
7	5			V			V			
8	5			V			V			

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No.	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1			
2			
3			
4			
5			

$$\text{Nilai akhir (N)} = \frac{\sum \text{Soal} \times 5}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Zamroni M Pd.I
NIP ; 1957112 198403 1 006
.....

Muhammad Anas, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO.5

Nama Sekolah : SMAN 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Program : IPA/IPS
Materi : FIQH
Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah
Kelas / Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 9 - 10
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah

Kompetensi Dasar :

5.1 Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam

5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam

5.3 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Mampu menyebutkan pengertian Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- Mampu menjelaskan kedudukan Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- Mampu menjelaskan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
- Mampu menjelaskan fungsi Al-Hadits terhadap Al-Quran.
- Mampu menjelaskan macam-macam Al-Hadits.
- **Menjelaskan pengertian hukum taklifi dalam hukum Islam**
- **Menjelaskan kedudukan hukum taklifi dalam hukum Islam**
- **Menjelaskan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam.**
- Mampu menunjukkan contoh-contoh perilaku sesuai hukum taklifi.
- Mampu mempraktikkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi.
- Mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- menyebutkan pengertian Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- menjelaskan kedudukan Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- menjelaskan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
- menjelaskan fungsi Al-Hadits terhadap Al-Quran.
- menjelaskan macam-macam Al-Hadits.
- **Menjelaskan pengertian hukum taklifi dalam hukum Islam**
- **Menjelaskan kedudukan hukum taklifi dalam hukum Islam**

- *Menjelaskan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam.*
- menunjukkan contoh-contoh perilaku sesuai hukum taklifi.
- mempraktikkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi.
- menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi

MATERI POKOK

III. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA		A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa diberi pertanyaan tentang : a. Al-Qur'an b. Sunnah c. Ijtihad - Motivasi : - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti a. menampilkan Slide show b. Menyimak pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam c. berdiskusi	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi - Kesan dan pesan selama proses pembelajaran - Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KEDUA		A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : a. Al-Qur'an	15'

		b. Sunnah c. Ijtihad - Motivasi : - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	
		B. Kegiatan Inti a. Menampilkan Slide Show b. Menyimak ttg pengertian hukum Taklifi, fungsi, kedudukan dan aplikasi hukum tersebut dlm kehidupan sehari-hari c. Diskusi	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KETIGA		A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : - Motivasi : - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti a. Menampilkan beberapa permasalahan kehidupan b. Berdiskusi ttg masalah tsb dgn mengaitkan kedudukan dan fungsi sumber hukum islam dan sumber hukum taklifi	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'

V. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah
- Buku PAI Kelas XI

VI. PENILAIAN

A. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif	Jenis : Pertanyaan lisan dan tulisan Bentuk : Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk : Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk : Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Butir – butir soal untuk kisi-kisi penilaian dijelaskan seperti tabel setelah ini,

Indikator	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban

--	--	--	--	--

C.. Petunjuk Penilaian

Soal Nomor	Bobot	Prosedur Penilaian			Metoda Penilaian			Teknik Perbaikan / Remedial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr aktik	Wawancara
1		V			V			V		
2		V			V			V		
3										
4										
5										

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No.	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir (N)} = \underline{\sum \text{Soal} \times 5} = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
		a	b	c	d	e		
1								
2								
3								
4								
5								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Zamroni M Pd.I
NIP. 1957112 1984 03 1 006

Muhammad Anas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
NO.6**

Nama Sekolah	: SMAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Program Keahlian	: IPA/IPS
Materi	: Sejarah Rasulullah periode Makkah
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 11 - 12
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami sejarah Rasulullah periode Makkah

Kompetensi Dasar : 6.1. Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah
6.2. Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

Indikator :

- Mampu menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Makkah.
- Mampu menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode makkah.
- Mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat.
- Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah.
- Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Makkah.
- menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode makkah.
- menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat.
- menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah.
- menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.

MATERI POKOK

Sejarah Rasulullah periode Makkah

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Nomor Tujuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA		A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : - Motivasi : - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti a. Menampilkan slide show b. Menjelaskan sejarah rasulullah periode makkah c. Diskusi	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'
KEDUA		A. Kegiatan Awal - Memeriksa kesiapan siswa, - Apersepsi : Siswa di beri pertanyaan tentang : - Motivasi : - Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Rencana Kegiatan.	15'
		B. Kegiatan Inti a. Menampilkan slide show b. Menjelaskan perjalanan dakwa rasulullah periode Makkah c. diskusi	60'
		C. Kegiatan Akhir a. Refleksi Kesan dan pesan selama proses pembelajaran Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya b. Kesimpulan materi untuk memantapkan pemahaman siswa	15'

V. ALAT/BAHAN/SUMBER AJAR

- Al Qur'an dan Terjemah

- Buku PAI Kelas XI

VI. PENILAIAN

A. Prosedur Penilaian

Penilaian Kognitif	Jenis : Pertanyaan lisan dan tulisan Bentuk : Uraian
Penilaian Apektif	Bentuk : Lembar pengamatan sikap siswa
Penilaian Psikomotor	Bentuk : Lembar observasi

B. Butir-Butir Soal

Butir – butir soal untuk kisi-kisi penilaian dijelaskan seperti tabel setelah ini,

Indikator	Jumlah	Butir-butir soal	Tingkat kesulitan	Kunci Jawaban

C.. Petunjuk Penilaian

Soal No.	Bobot	Prosedur Penilaian			Metoda Penilaian			Teknik Perbaikan / Remedial		
		Kognitif	Apektif	Psikomotor	Tulis	Pra ktik	Pengamatan	Tulis	Pr akt	Wawancara

									ik	
1		V			V			V		
2		V			V			V		
3										
4										
5										

Lampiran :

Lembar Penilaian Kognitif :

No .	Nama	Jumlah Nilai	Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir (N)} = \sum \text{Soal} \times 5 = 10$$

Lembar Penilaian Apektif:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								

Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 s.d. 5

Penafsiran angka 1 = sanga kurang 2=kurang 3=cukup 4=baik 5=amat baik

Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Score	Nilai
		a	b	c	d	e		
1								
2								

3								
4								
5								

Diketahui oleh :
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Zamroni Mpd.i.
NIP. 19571112 1984 03 1 006

Muhammad Anas